

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh

**SAMSIDAR RAHMI LUBIS**

**NIM 11361201520**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2019**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DENGAN PERILAKU  
MEROKOK PADA REMAJA**

**(Studi Pada Remaja di Salah Satu Sekolah Negeri di Kecamatan Tampan  
Kota Pekanbaru)**

Disusun Oleh:

**SAMSIDAR RAHMI LUBIS**

**11361201126**

**SKRIPSI**

**Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam  
sidang panitia ujian Strata Satu (S1)**

**Fakultas Psikologi**

**Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 25 November 2019

Pembimbing

**Reni Susanti, M.Psi., Psikolog**

**NIP. 19760824 200710 2 006**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2019**





## PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : SAMSIDAR RAHMI LUBIS

NIM : 11361201520

Judul Skripsi : hubungan antara pola asuh permisif dengan perilaku merokok pada remaja

Telah dipertahankan di depan panitia ujian sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 19 Desember 2019 M

Bertepatan dengan tanggal : Kamis / 22 Rabiul Akhir 1441 H

### TIM PENGUJI :

Ketua,

(.....)

Dr. H. Nurhasnawati, M.Pd  
NIP. 19680206 199303 2 001

Sekretaris,

(.....)

Reni Susanti, M.Psi., Psikolog  
NIP. 19760824 200710 2 006

Penguji I,

(.....)

Drs. Mukhlis, M.Si  
NIP. 19660717 199203 1 004

Penguji II,

(.....)

Dody Leyno A.S.Psi., M.Si  
NIP. 19660706 201412 1 002

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum WR.WB*

*Bismillahirrohmanirrohim*

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada kata yang pantas selain ucapan syukur kepada Allah SWT. Dengan izinnya, peneliti diberi hidayah berupa iman, ilmu, kesabaran, kesehatan, keikhlasan serta optimis, sehingga peneliti saat ini telah berhasil dalam menyusun dan menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja (Studi pada Remaja di Salah Satu Sekolah Negeri di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru)”. Peneliti telah berupaya menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin dengan keterbatasan yang ada, namun sekiranya masih terdapat berbagai kelemahan, peneliti dengan lapang dada menerima kritikan dan saran untuk kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini

Dalam penulisan usulan penelitian ini peneliti masih menyadari akan keterbatasan kemampuan peneliti dimana tanpa bantuan berbagai pihak rasanya skripsi ini tidak mungkin akan terselesaikan dengan baik, maka untuk itu peneliti ingin dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag, selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Zulhiddah, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Nurhasanawati, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Reni Suanti, M.Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia meluangkan waktu, memotivasi, membimbing serta memberi masukan kepada peneliti sejak awal hingga akhir proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si., selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Dody Leno Amperawan, S.Psi., M.Si., selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Dr. Vivik Shofiah, S.Psi, M.Si, selaku dosen Penasehat Akademis yang telah meluangkan waktu, memotivasi, membimbing serta memberi pengarahan kepada peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
10. Bapak Ibu para dosen Fakultas Psikologi tercinta, serta seluruh karyawan dan keluarga besar Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan untuk memperlancar proses penulisan skripsi ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh karyawan dan keluarga besar Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan untuk memperlancar proses penulisan skripsi ini.

12. Tak lupa permohonan maafku yang sebesar-sebesarnya kepada orang tuaku tercinta Ayah Sangkul Lubis dan Ibu Nurmasiah Nasution atas segala tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan ayah dan ibu terluka, bahkan teriris perih dan Abangku Emil Salim Lubis dan Ahmad Syarif Lubis yang telah mendukung dan tidak pernah berhenti mendo'akan dan berkorban bagi kesuksesan peneliti.

13. Terimakasih kepada sekolah SMA Negeri 12 Pekanbaru atas izin dan keramahannya kepada peneliti dalam melaksanakan *tryout* dan penelitian sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan terimakasih juga kepada seluruh guru.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak tersebut di atas besar kemungkinan tidak akan terwujud skripsi ini, dan tidak lupa peneliti ucapkan Do'a kepada Allah SWT semoga amal beliau diterima Allah SWT dan mendapat balasan sesuai amalnya. Akhirnya peneliti memohon kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca yang budiman, *Aamiin...*

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Pekanbaru, 2020

Peneliti



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### MOTTO

وَلَا تُفْثُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

“Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan“. (QS. Al Baqarah: 195).

Merokok dapat menjerumuskan kebinasaan, merusak tubuh (menimbulkan penyakit kanker, penyakit pernafasan, penyakit jantung, penyakit pencernaan, berefek buruk juga bagi janin)



## PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Ku persembahkan tugas akhir ini untuk: Teristimewa Ayah dan Ibu tercinta, tersayang, terkasih, dan terhormat. Kupersembahkan sebuah tulisan dari didikanmu yang ku aplikasikan dengan ketikan hingga menjadi barisan tulisan dengan beribu kesatuan, berjuta makna kehidupan, tidak bermaksud yang lain hanya ucapan terima kasih yang setulusnya tersirat dihati yang ingin ku sampaikan atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini.

Hanya sebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk dapatkan masa depan yang ku inginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan.

Ku bermohon dalam sujudku pada Mu ya Allah, ampunilah segala dosa-dosa orang tuaku, bukakanlah pintu rahmat, hidayat, rezeki bagi mereka ya Allah, maafkan atas segala kekhilafan mereka, jadikan mereka umat yang selalu bersyukur dan menjalankan perintah-Mu. Dan jadikan hamba Mu ini anak yang selalu berbakti pada orang tua, dan dapat mewujudkan mimpi orang tua serta menbalas jasa orang tua walaupun jelas terlihat bahwa jasa orang tua begitu besar, takkan terbalas oleh dalam bentuk apapun.

Kabulkan do'aku ya Rabb. Aamiin.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Keaslian Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Secara Teoritis .....	7
2. Manfaat Secara Praktis .....	7
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Perilaku Merokok .....	8
1. Pengertian Perilaku Merokok .....	8
2. Aspek-Aspek Perilaku Merokok .....	10
3. Tahap Perilaku Merokok .....	11
4. Tipe-tipe Perilaku Merokok .....	13
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok .....	15
B. Pola Asuh Permisif .....	18
1. Pengertian Pola Asuh Permisif .....	18
2. Ciri-ciri Pola Asuh Permisif .....	19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Remaja .....	18
1. Pengertian Remaja .....	20
2. Perkembangan Masa Remaja .....	20
3. Ciri-ciri Remaja.....	23
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	24
1. Kerangka Pemikiran.....	24
2. Hipotesis.....	27

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	29
B. Identifikasi Variabel Penelitian .....	29
C. Defenisi Operasional.....	30
1. Pola Asuh Permisif.....	30
2. Perilaku Merokok.....	30
D. Subjek Penelitian .....	31
1. Populasi Penelitian.....	31
2. Sampel Penelitian.....	32
3. Teknik Penelitian Sampel Penelitian .....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas dan Reliabilitas.....	35
1. Uji Coba Alat Ukur.....	35
2. Uji Validitas .....	36
3. Uji Daya Beda/Daya Diskriminasi Aitem.....	36
4. Reliabilitas .....	40
G. Analisis Data Data .....	42

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan Penelitian.....	43
B. Hasil Uji Asumsi.....	43
C. Hasil Uji Hipotesis.....	45
D. Analisis Tambahan .....	47



E. Pembahasan .....	51
---------------------	----

## BAB V PENUTUP

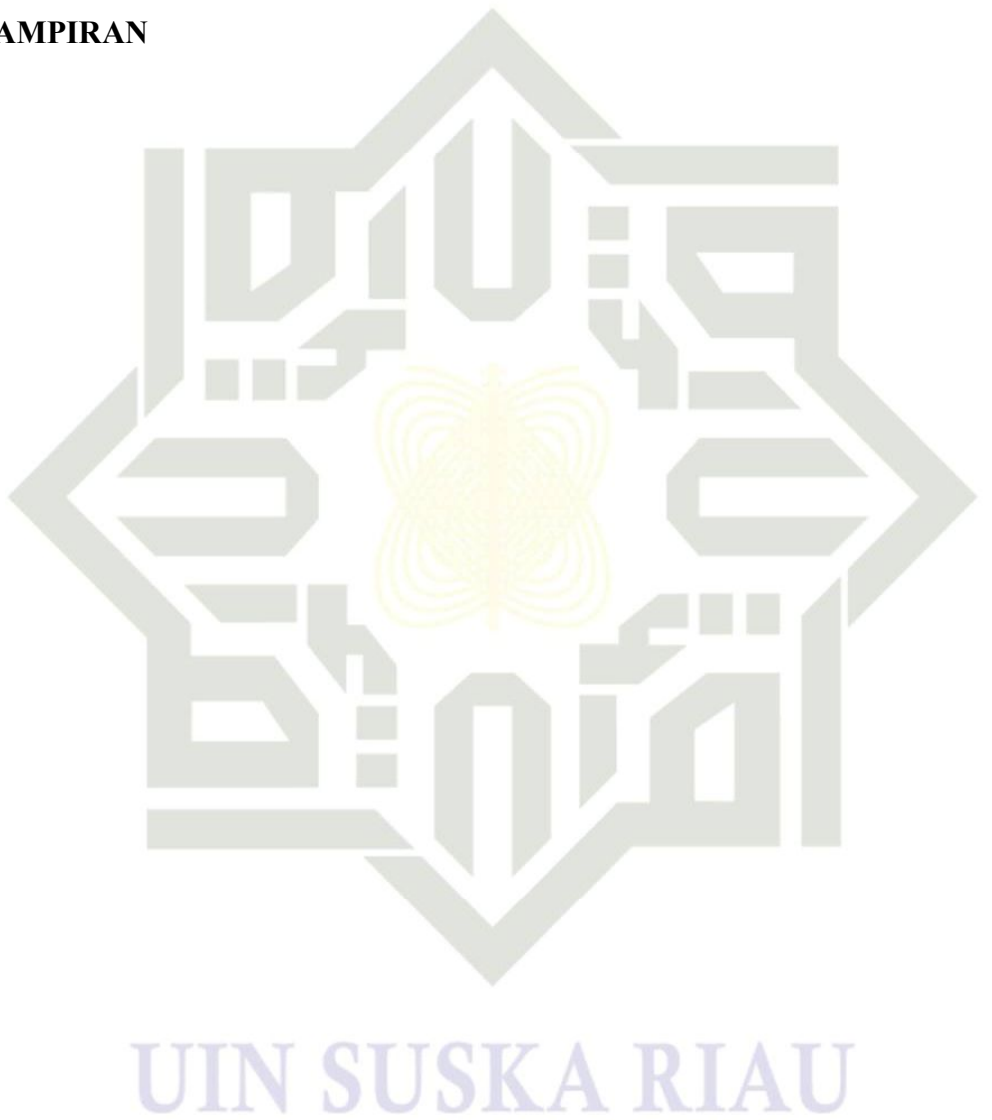
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran-Saran .....	56

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Skor untuk Pernyataan Skala Pola Asuh Permisif .....	34
Tabel 3.2.	<i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh Permisif .....	34
Tabel 3.3.	Skor untuk Pernyataan Skala Perilaku Merokok.....	35
Tabel 3.4.	<i>Blue print</i> Skala Perilaku Merokok.....	35
Tabel 3.5.	<i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh Permisif yang Valid dan Gugur.....	38
Tabel 3.6.	<i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh Permisif Untuk Penelitian .....	38
Tabel 3.7.	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku Merokok yang Valid dan Gugur.....	39
Tabel 3.8.	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku Merokok untuk Penelitian .....	40
Tabel 3.9.	Hasil Uji Reliabilitas Data.....	41
Tabel 4.1.	Uji Normalitas .....	44
Tabel 4.2.	Uji Linearitas.....	45
Tabel 4.3.	Uji Hipotesis.....	46
Tabel 4.4.	Penafsiran Koefisien Korelasi.....	46
Tabel 4.5.	Kategorisasi.....	47
Tabel 4.6.	Gambaran Data Variabel Pola asuh permisif (X).....	48
Tabel 4.7.	Kategorisasi Pola Asuh Permisif (X) .....	49
Tabel 4.8.	Gambaran Data Variabel Perilaku merokok (Y).....	50
Tabel 4.9.	Kategorisasi Perilaku merokok (Y).....	50





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Validasi Pembimbing Skala Pola Asuh Permisif
Lampiran 2	Lembar Validasi Pembimbing Skala Perilaku Merokok
Lampiran 3	Skala Sebeum Try Out
Lampiran 4	Tabulasi Try Out
Lampiran 5	Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas Korelasi Aitem Total
Lampiran 6	Skala untuk Penelitian
Lampiran 7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Pola Asuh Permisif
Lampiran 8	Tabulasi Data Hasil Perilaku Merokok
Lampiran 9	Uji Deskriptif
Lampiran 10	Uji Normalitas Data
Lampiran 11	Uji Linearitas Data
Lampiran 12	Uji Hipotesis

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA

(Studi pada Remaja di Salah Satu Sekolah Negeri di Kecamatan Tampan  
Kota Pekanbaru)

Oleh

SAMSIDAR RAHMI LUBIS  
Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua yang permisif dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki yang merokok di Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu remaja laki-laki dengan rentang usia 12 – 16 tahun yang merokok di SMA Negeri 12 Pekanbaru dengan jumlah subjek sebanyak 100 siswa. Subjek diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan skala pola asuh permisif yang disusun berdasarkan ciri-ciri pola asuh permisif yang dikemukakan oleh Baumrind (dalam Yusuf, 2012) dan skala perilaku merokok yang disusun berdasarkan aspek perilaku merokok yang dikemukakan oleh Aritonang (dalam Ika, Pratiwi, Hartianty, Grobiano, dan Wibowo, 2011:57). Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi *product moment pearson*. Hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi antara pola asuh permisif dengan perilaku merokok sebesar 0,443 dengan taraf signifikan 0,000, artinya ada hubungan antara pola asuh permisif dengan perilaku merokok. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan antara pola asuh permisif dengan perilaku merokok.

**Kata Kunci:** Pola asuh permisif, Pola Asuh Permisif dan Remaja



# THE CORRELATION BETWEEN PERMISSIVE PARENTING WITH SMOKING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS

(Study in Adolescents at One of State Schools in the Tampan District, Pekanbaru City)

By

SAMSIDAR RAHMI LUBIS

Faculty of Psychology, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

*This research was conducted with the aim to find out whether or not there was a relationship between parenting permissive parenting with smoking behavior in adolescent boys who smoke in Pekanbaru. This research is a quantitative study using a correlational approach. The research subject criteria in this study were male teenagers in the age range 12-16 years who smoked in SMA Negeri 12 Pekanbaru with a total of 100 students. Subjects were taken using purposive sampling technique. Data were collected using permissive parenting scale based on the characteristics of permissive parenting stated by Baumrind (in Yusuf, 2012) and smoking behavior scale which was compiled based on aspects of smoking behavior expressed by Aritonang (in Ika, Pratiwi, hartianty, Grobiano, and Wibowo, 2011: 57). The research data were analyzed using Pearson product moment correlation test. The results of data analysis obtained the correlation coefficient between permissive parenting with smoking behavior of 0,443 with a significant level of 0,000, meaning that there is a relationship between permissive parenting with smoking behavior. So, the hypothesis proposed in this study received, that there is a relationship between permissive parenting and smoking behavior.*

**keyword:** Permissive parenting, Permissive Parenting and Adolescents

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perilaku merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, karena hal tersebut sudah jelas merugikan diri sendiri dan orang lain di sekitarnya.

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), tembakau menyebabkan kematian lebih dari lima juta orang per tahun dan diproyeksikan akan menyebabkan kematian 10 juta orang sampai tahun 2020. Data WHO menyebutkan, di negara berkembang jumlah perokoknya 800 juta orang, hampir tiga kali lipat dibanding negara maju. Besarnya jumlah perokok tersebut menyebabkan angka kematian akibat merokok sekitar 4 juta jiwa setiap tahun, yang berarti terdapat sekitar satu kematian dalam setiap 8 menit. WHO memperkirakan jumlah kematian di dunia akibat konsumsi rokok pada tahun 2030 akan mencapai 10 juta orang setiap tahunnya dan sekitar 70% diantaranya terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia (Trisnolerah, Joseph dan Kapantow, 2015: 115).

Perokok di masyarakat Indonesia ternyata tidak hanya dilakukan oleh kalangan dewasa saja, tetapi juga dilakukan oleh remaja. Perilaku merokok, laki-laki dan perempuan umumnya pertama kali dilakukan ketika memasuki masa remaja. Berdasarkan data Depkes tahun 2017, lebih dari 36% penduduk Indonesia dikategorikan sebagai perokok. Diantara remaja usia 13-15 tahun, terdapat 20% perokok, yang mana 41% diantaranya adalah remaja laki-laki dan 3,5% remaja

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan. Bahkan ada yang mulai merokok pada usia yang sangat dini sekali, yakni 5-9 tahun (<http://www.depkes.go.id>).

Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2013, diperoleh informasi bahwa provinsi Riau pada tahun 2013 memiliki prevalansi penduduk umur 10 tahun ke atas yang merokok khususnya tiap hari sebesar 24,2 persen (<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf>). Fenomena ini sejalan dengan temuan dari penelitian Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Kesehatan dalam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia. Hasil penelitiannya diperoleh bahwa delapan dari 10 remaja pria dan 1 dari 9 remaja wanita menghisap batang rokok. Lebih dari separuh remaja pria menjadi perokok, sedangkan untuk remaja wanita kurang dari 1persen (<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/SDKI%202012-Indonesia.pdf>).

Merokok meski berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya. Ada berbagai alasan yang dikemukakan oleh para ahli untuk menjawab mengapa seseorang merokok. Menurut Levy (dalam Lestari, Umamah, Paramasari, & Dharmawan, 2013: 17), setiap individu mempunyai kebiasaan merokok yang berbeda dan biasanya disesuaikan dengan tujuan mereka merokok. Pendapat tersebut didukung oleh Smet (1994: 294) yang menyatakan bahwa seseorang merokok dipengaruhi oleh faktor sosio-kultural dan lingkungan sosial.

Smet (1994, 294) menyatakan faktor sosio-kultural adalah faktor yang berkaitan dengan sosial budaya, sedangkan faktor lingkungan sosial merupakan faktor kondisi dimana seseorang saling berinteraksi yang mempengaruhi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tingkah laku seseorang. Faktor-faktor sosio-kultural dapat berupa kebiasaan budaya, kelas sosial, tingkat pendidikan, penghasilan dan gengsi. Faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku merokok seseorang. Faktor lingkungan sosial dalam hal ini dapat berupa faktor dari teman-teman, kawan-kawan sebaya, saudara-saudara, media dan orang tua. Pendapat tersebut didukung oleh hasil penelitian Komasari dan Helmi (2000) yang menemukan bahwa perilaku merokok pada remaja dapat dipengaruhi oleh teman sebaya, sikap permisif orang tua dan kepuasan psikologis.

Lebih lanjut Komasari dan Helmi (2000: 41) mengatakan perilaku merokok yang disebabkan kepuasan psikologis adalah akibat atau efek yang diperoleh dari merokok yang berupa keyakinan atau perasaan yang menyenangkan yang dirasakan individu, sedangkan perilaku permisif orang tua dikarenakan adanya penerimaan dari keluarga terhadap perilaku merokok, sementara pengaruh teman sebaya yaitu sejauh mana teman atau kelompok teman sebaya yang merokok dan mempunyai penerimaan positif terhadap perilaku merokok.

Dariyo (2011:207) menyatakan bahwa orang tua dengan tipe pola asuh permisif merasa tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya. Orang tua seringkali menyetujui terhadap semua tuntutan dan kehendak anaknya. Semua kehidupan keluarga seolah-olah sangat ditentukan oleh kemauan dan keinginan anak. Kurangnya kendali orang tua dapat berakibat pada tindakan-tindakan yang melanggar nilai-nilai norma dan aturan-aturan sosial yang dapat mendorong anak untuk terlibat dan melanjutkan perilaku tertentu, seperti perilaku merokok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Martin & Colbert (dalam Silalahi & Meinarno, 2010: 166) dampak pola pengasuhan permisif ini terlihat dengan adanya kebebasan berlebihan yang tidak sesuai untuk perkembangan anak, yang dapat mengakibatkan timbulnya tingkah laku yang lebih agresif dan impulsif. Dan Komasari dan Helmi (2000), dalam penelitiannya menemukan bahwa pengokoh positif atas perilaku merokok pada remaja dikarenakan adanya pola asuh permisif orang tua. Oleh karena itu, orang tua yang tidak memperhatikan sama sekali atau mendidik dengan cara memberi kebebasan secara mutlak kepada anak dapat berakibat pada terbentuknya perilaku merokok pada anaknya.

Perilaku merokok remaja menurut beberapa ahli, salah satunya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua permisif, namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Durandt, Bidjuni, & Ismanto (2015) membuktikan bahwa penerapan pola asuh permisif memiliki anak dengan kebiasaan merokok lebih sedikit jika dibandingkan dengan pola asuh otoriter maupun demokratis. Dan sesuai pula dengan hasil penelitian Kenchana (2018) yang menemukan bahwa pola asuh orang tua otoriter dan permisif memiliki anak dengan perilaku merokok lebih ringan, dibandingkan dengan pola asuh demokratis.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan di atas, dimana disatu sisi perilaku merokok remaja dapat dipengaruhi oleh pola asuh permisif orang tua, namun disisi lain dari hasil penelitian ternyata ditemukan pengaruh pola asuh permisif terhadap perilaku merokok lebih kecil dibandingkan pola asuh lainnya. Ketidjelasan hubungan pola asuh orang tua yang permisif dengan munculnya perilaku merokok pada remaja, inilah yang mendorong peneliti melakukan

penelitian dengan mengangkat judul “Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Perilaku Merokok Pada Remaja (Studi pada Remaja di Salah Satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru).

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dari penelitian ini dirumuskan menjadi “Apakah ada hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki yang merokok di Pekanbaru”.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pola asuh orang tua yang permisif dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki yang merokok di Pekanbaru.

### D. Keaslian Penelitian

Untuk mengetahui apakah penelitian ini masih dapat dikategorikan baru, maka peneliti akan menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Diantara penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Santiwani dan Budisetyani (2014) dengan judul Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki di SMA Negeri 1 Semarapura. Subjek penelitian ini yaitu 75 siswa laki-laki SMA Negeri 1 Semarapura. Hasil penelitian Santiwani dan Budisetyani membuktikan ada hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif ibu dan perilaku merokok. Penelitian ini memiliki persamaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti pola asuh permisif dan perilaku merokok. Perbedaannya terletak pada rentang usia subjek. Pada penelitian yang dilakukan oleh Sanjiwani dan Budisetyani (2014) menjadikan remaja madya sebagai subjeknya, sedangkan penelitian ini lebih menfokuskan pada remaja awal (12 – 16 tahun).

Penelitian selanjutnya dilakukan Komasari dan Helmi (2000) dengan judul Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. Subjek penelitian ini adalah 75 laki-laki, berusia 15-18 tahun, dan perokok. Kesimpulan penelitiannya menunjukkan bahwa sikap permisif orangtua terhadap perilaku merokok dan lingkungan teman sebaya merupakan prediktor bagi perilaku merokok pada remaja. Namun, yang paling berkontribusi adalah kepuasan psikologis yang dirasakan oleh remaja. Persamaan penelitian Komasari dan Helmi (2000) dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti perilaku merokok, sementara perbedaannya terletak pada usia subjek dan jumlah variabel bebasnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Komasari dan Helmi menjadikan remaja madya sebagai subjeknya dan variabel bebasnya ada tiga yaitu sikap permisif orang tua, lingkungan teman sebaya dan kepuasan psikologis, sedangkan pada penelitian ini lebih menfokuskan pada remaja awal (12 – 16 tahun) dan variabel bebas hanya satu yaitu pola asuh permisif orang tua.

Berdasarkan uraian persamaan dan perbedaan yang telah dikemukakan di atas maka penelitian yang akan peneliti lakukan dengan judul “Hubungan Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Perilaku Merokok pada Remaja (Studi pada Remaja di Salah Satu Sekolah Negeri di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru)”



masih dapat dikategorikan baru, karena belum ada penelitian sebelumnya persis sama dengan penelitian yang peneliti lakukan ini.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan atau wawasan terutama dalam hal pola asuh permisif yang diterapkan oleh orang tua terhadap perilaku remaja.

### 2. Manfaat praktis

- Bagi orang tua, sebagai informasi dalam membimbing dan mengarahkan anak-anaknya untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.
- Bagi remaja, dapat memberi masukan agar dapat mengembangkan sikap sosial positif dengan meningkatkan komunikasi dalam keluarga.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Perilaku Merokok**

##### **1. Pengertian Perilaku Merokok**

Azwar (2009: 189) memberi rumusan bahwa perilaku merupakan ekspresi sikap seseorang yang artinya potensi reaksi yang sudah terbentuk dalam dirinya akan muncul berupa perilaku aktual sebagai cerminan sikapnya. Sementara Wagito (2003: 13) menyatakan bahwa perilaku merupakan aktifitas yang ada pada individu atau organisme yang tidak timbul dengan sendirinya, tetapi akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan, baik stimulus eksternal maupun stimulus internal. Salah satu bentuk perilaku manusia yang dapat diamati adalah perilaku merokok.

Menurut Sitepoe (dalam Sanjiwani dan Budisetyani, 2014: 345) perilaku merokok adalah suatu perilaku yang melibatkan proses membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok ataupun pipa. Aritonang (dalam Ika, Pratiwi, Hartianty, Grobiano, dan Wibowo, 2011: 57) mengatakan perilaku merokok merupakan sesuatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dan kemudian menghisapnya dan menghembuskan keluar dan dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang sekitarnya.

Menurut Levy (dalam Dianerizki & Yusti, 2010: 3) perilaku merokok adalah sesuatu aktivitas yang dilakukan seseorang berupa membakar dan menghisapnya serta dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

orang di sekitarnya. Selain itu, menurut Komasari & Helmi (2000: 41) perilaku merokok adalah aktivitas subjek yang berhubungan dengan perilaku merokoknya, yang diukur melalui intensitas merokok, tempat merokok, waktu merokok, dan fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari.

Poerwadarminta (dalam Nasution, 2007: 5) mendefinisikan merokok sebagai menghisap rokok, sedangkan rokok sendiri adalah tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas. Menurut Ika, dkk (2011: 51) perilaku merokok adalah aktivitas membakar rokok yang dilakukan seseorang, kemudian menghisap dan menghembuskan asap hasil pembakaran rokok keluar yang dapat terhisap oleh orang-orang di sekitarnya dan menimbulkan dampak buruk, baik bagi perokok itu sendiri maupun orang-orang di sekitarnya. Menurut Leventhal dan Cleary (1980: 383) perilaku merokok merupakan perilaku yang terdiri dari empat tahap tahap *Preparatory*, *Initiation*, *becoming a smoker*, dan *maintenance of smoking*.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok merupakan aktivitas membakar rokok dan kemudian menghirup asapnya lewat mulut lalu mengeluarkannya.

## 2. Aspek-Aspek Perilaku Merokok

Perilaku merokok dapat dilihat dari beberapa aspek, menurut Arintonang (dalam Ika, Pratiwi, Hartianty, Grobiano, dan Wibowo, 2011: 57), aspek-aspek dari merokok adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### a. Fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari

Merokok berkaitan dengan masa pencarian jati diri pada remaja. Fungsi merokok ditunjukkan dengan perasaan yang dialami si perokok, seperti perasaan yang positif maupun perasaan yang negatif.

#### b. Intensitas merokok

Smet (dalam Ika, dkk., 2011:58), mengklasifikasikan perokok berdasarkan banyak rokok yang dihisap, yaitu :

- 1) Perokok berat yang menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari.
- 2) Perokok sedang yang menghisap 5 – 14 batang rokok dalam sehari.
- 3) Perokok ringan menghisap 1 – 4 batang rokok dalam sehari.

#### c. Tempat merokok

Tipe merokok berdasarkan tempat ada 2 yaitu:

##### 1) Merokok di tempat-tempat atau ruang publik

- a) Kelompok homogen (sama-sama perokok) secara bergerombol mereka menikmati kebiasaannya. Umumnya, mereka masih menghargai orang lain, karena itu mereka menempatkan diri di *smoking area*.
- b) Kelompok yang heterogen (merokok di tengah-tengah orang lain dan tidak merokok, anak kecil, orang jompo, orang sakit, dan lain-lain)

Merokok di tempat yang bersifat pribadi.

##### a) Kantor atau di kamar tidur pribadi.

Perokok memilih tempat-tempat seperti ini. Ini yang sebagai tempat perokok digolongkan kepada individu yang kurang menjaga kebersihan diri, penuh rasa gelisah yang mecekam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b) Toilet

Perokok jenis ini dapat digolongkan sebagai orang yang suka berfantasi.

#### d. Waktu merokok

Menurut Presty (dalam Ika, dkk, 2011:58), remaja yang merokok dipengaruhi oleh keadaan yang dialaminya pada saat itu, misalnya ketika sedang berkumpul dengan teman, cuaca dingin, setelah dimarahi orang tua, dan lain-lain.

### 3. Tahap Perilaku Merokok

Leventhal dan Cleary (1980: 383) mengatakan ada empat tahap dalam perilaku merokok sehingga menjadi perokok, yaitu sebagai berikut:

#### a. Tahap *Preparatory* (Persiapan)

Tahap persiapan mencakup bagaimana persepsi seseorang mengenai rokok dan apa fungsi merokok. Pada tahap ini seseorang belum mencoba rokok atau dikategorikan sebagai tidak perokok dan seseorang merokok diawali ketika memiliki gambaran yang menyenangkan mengenai kebiasaan merokok dan mengembangkan sikap tentang sebelum mereka mencoba merokok. Sebuah niat untuk mencoba rokok menjadi prediktor tunggal terbaik untuk merokok dikemudian hari.

#### b. Tahap *Initiation* (Tahap permulaan)

Pada tahap ini seseorang akan mencoba merokok rokok pertama. Tahap ini juga disebut tahap perintisan merokok yaitu tahap menentukan apakah seseorang akan meneruskan atau tidak terhadap perilaku merokok. Seseorang pertama kali mencoba rokok dapat disebabkan atas desakan teman

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan beberapa orang mulai merokok mungkin untuk mengendalikan emosi seperti kecemasan kerja. Pada tahap ini seseorang belum dikategorikan sebagai perokok karena tahap ini individu masih mempertimbangkan langkah selanjutnya untuk menjadi seorang perokok.

#### c. Tahap *becoming a smoker* (Menjadi perokok).

Pada tahap ini seseorang cenderung menjadi perokok biasa apabila telah menghisap empat batang rokok perhari. Ada peningkatan bertahap dalam persentase merokok dan kenaikan secara bertahap jumlah rokok yang dihisap setiap harinya (satu batang rokok perhari menjadi dua puluh batang perhari), sehingga individu dapat dikategorikan sebagai perokok. Individu yang menjadi perokok biasa secara bertahap akan meningkatkan frekuensi merokok dan juga terlihat dari meningkatnya variasi dimana seseorang akan merokok.

Pada tahapan ini seseorang merokok sebagai suatu proses belajar

#### d. Tahap *maintenance of smoking* (Tahap mempertahankan perilaku merokok).

Pada tahap ini individu sudah dikatakan sebagai seorang perokok karena individu tersebut benar-benar perokok. Merokok sudah menjadi bagian dari pengaturan diri (*self regulating*) dalam berbagai situasi dan menjadikan seseorang untuk mempertahankan perilaku merokok. Perokok akan menggunakan rokok untuk mengatur keadaan emosional internal dan meminimalkan reaksi emosional negatif dalam situasi yang tidak menyenangkan. Merokok menjadi sarana untuk memperoleh efek fisiologis yang menyenangkan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku merokok muncul setelah seseorang menjadi perokok dan mempertahankan perilaku merokoknya. Seseorang akan menjadi perokok setelah menghisap empat batang rokok atau lebih dalam sehari dan mempertahankan perilaku merokok dengan menjadikan rokok sebagai cara pengaturan diri dalam berbagai situasi

#### 4. Tipe-tipe Perilaku Merokok

Menurut Tomkins (1966: 19), ada empat tipe perilaku merokok yaitu merokok yang sudah menjadi kebiasaan, merokok karena pengaruh positif, merokok karena dipengaruhi oleh perasaan negatif, dan perilaku merokok yang adiktif. Keempat tipe tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan.

Dalam kebiasaan merokok, seseorang awalnya merokok untuk dikurangi pengaruh negatifnya atau mengalami pengaruh positif. Perokok mungkin tidak menyadari perilakunya yang seolah-olah hal tersebut membuatnya merasa baik, atau merasa lebih baik, tetapi sebenarnya itu tidak baik. Keadaan seperti itu sama sekali tidak aneh bagi seorang perokok. Dapat dikatakan bahwa tipe ini, merokok sudah menjadi perilaku yang bersifat otomatis yang telah menjadi kebiasaan.

##### b. Perilaku merokok yang dipengaruhi oleh perasaan positif.

Perokok yang dipengaruhi oleh perasaan positif dibedakan pada dua sub tipe, yaitu merokok sebagai stimulant dan merokok sebagai pelemas. Merokok sebagai stimulant yaitu perilaku merokok yang hanya dilakukan sekedar untuk menyenangkan perasaan, sedangkan perilaku merokok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai pelemas yaitu perilaku merokok yang hanya untuk menambah atau meningkatkan kenikmatan yang sudah didapat, misalnya merokok setelah minum kopi atau makan.

- c. Perilaku merokok yang dipengaruhi oleh perasaan negatif.

Jenis ketiga perilaku merokok adalah merokok yang dipengaruhi oleh perasaan negative yaitu tipe merokok yang menjadikan rokok sebagai obat penenang. Dalam hal ini individu merokok terutama untuk mengurangi perasaan tertekannya, atau ketakutannya, atau rasa malunya, atau rasa jijiknya, atau kombinasi dari semua ini. Seseorang mencoba untuk menenangkan dirinya sendiri daripada untuk menghibur diri atau bersantai sendiri.

- d. Perilaku merokok yang adiktif.

Tipe keempat yaitu tipe perokok yang kecanduan, merokok untuk efek positif dan untuk pengurangan pengaruh negatif yang diatur sedemikian rupa sehingga disebut kecanduan psikologis. Green (dalam Ika, dkk, 2011: 54) menyebutnya sebagai kecanduan secara psikologis (*psychological addiction*). Mereka yang sudah kecanduan cenderung akan menambah dosis rokok yang digunakan setiap saat setelah efek dari rokok yang dihisapnya berkurang. Mereka umumnya akan pergi keluar rumah untuk membeli rokok, walau tengah malam sekalipun, dikarenakan adanya kekhawatiran tidak tersedianya rokok pada ia menginginkannya.

#### 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok

Mu'tadin (2009) mengatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja diantaranya:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

##### a. Pengaruh orang tua

Orang tua sangat berpengaruh sekali dalam pembinaan perilaku anak-anaknya. Remaja akan mudah terpengaruh untuk berperilaku merokok jika melihat orang tua mereka merokok. Remaja yang berasal dari keluarga yang kurang bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anaknya juga dapat memicu remaja untuk berperilaku merokok, dibanding remaja yang berasal dari keluarga yang bahagia.

##### b. Pengaruh Teman

Semakin banyak remaja merokok maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok dengan alasan agar remaja tersebut dapat diterima di lingkungannya dan tidak dikatakan banci oleh sebagian remaja lainnya.

##### c. Faktor kepribadian

Perilaku merokok pada remaja berkaitan dengan adanya krisis aspek psikososial yang dialami pada masa perkembangannya, yaitu masa ketika mereka sedang mencari jati dirinya.

##### d. Pengaruh iklan

Remaja akan mudah terpengaruh untuk berperilaku merokok jika melihat iklan media massa dan elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambang kejantanan atau glamour. Papan-papan iklan serta rayuan suara nikmatnya rokok melalui siaran radio atau televisi, sangat membujuk seseorang untuk merokok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hansen (dalam Wismanto dan Sarwo, 2007:10) yang didukung oleh para ahli lain, seperti Aston dan Stephey, (1982), Warburton dan Wsenes, (1986) menyatakan bahwa secara umum perilaku merokok dipengaruhi oleh :

- a. Lingkungan sosial. Seseorang mempunyai kebiasaan merokok karena lingkungannya adalah perokok. Faktor sosial berpengaruh secara langsung dan tidak langsung kepada individu. Pengaruh langsung berupa menawarkan rokok, membujuk untuk merokok, menantang dan menggoda, dan pengaruh ini dirasakan kuat pada kelompok remaja. Pengaruh tidak langsung yaitu adanya model yang kuat di lingkungannya, misalkan pimpinan kelompok atau guru atau orang paling cantik/paling cakep dalam kelompok merokok, maka anggota lain juga ikut merokok. Pengaruh tidak langsung ini sulit untuk diamati. Seseorang mungkin tidak merasa bahwa perilakunya dipengaruhi oleh gurunya atau model iklan rokok tertentu.
- b. Faktor psikologis. Individu merokok untuk mendapatkan kesenangan, nyaman, merasa lepas dari kegelisahan dan juga untuk mendapatkan rasa percaya diri. Oleh karena itu individu perokok yang bergaul dengan perokok lebih sulit untuk berhenti merokok, daripada perokok yang bergaul atau lingkungan sosialnya menolak perilaku merokok.
- c. Faktor Biologis. Banyak penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi kadar nikotin dalam darah semakin besar pula ketergantungan terhadap rokok. Perilaku merokok sebenarnya untuk memenuhi kebutuhan kadar nikotin di dalam darah

- d. Faktor Sosio Kultural. Kebiasaan masyarakat, tingkat ekonomi, pendidikan, pekerjaan juga berpengaruh terhadap perilaku merokok.

Berdasarkan beberapa faktor di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku merokok adalah faktor orang tua. Orang tua sangat berpengaruh sekali dalam pembinaan perilaku anak-anaknya. Remaja yang berasal dari keluarga yang kurang bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anaknya juga dapat memicu remaja untuk berperilaku merokok, dibanding remaja yang berasal dari keluarga yang bahagia. Faktor orang tua tersebut dapat dikelompokkan dalam faktor lingkungan sosial, dimana jika orang tua merokok, maka anggota keluarga atau anaknya juga ikut merokok. Ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Smet 1994: 296), remaja mulai merokok terjadi karena pengaruh lingkungan sosial, teman-teman, kawan-kawan sebaya, saudara-saudara, media, orang tua. Orang tua yang tidak peduli dan cenderung memberikan kebebasan kepada anak juga ikut mempengaruhi perilakunya. Kurangnya kendali orang tua dalam lingkungan sosial anak dapat berakibat pada tindakan-tindakan yang melanggar nilai-nilai norma-norma dan aturan-aturan sosial yang dapat mendorong anak untuk terlibat dan melanjutkan perilaku tertentu, seperti perilaku merokok.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Pola Asuh Permisif

### 1. Pengertian Pola Asuh Permisif

Menurut Santrock (2007: 16), pola asuh permisif merupakan suatu gaya pengasuhan yang bersifat memanjakan (*indulgent parenting*), dimana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan remajanya namun hanya memberikan sedikit tuntutan atau kendali terhadap mereka. Orang tua yang memanjakan membiarkan remajanya melakukan apa pun yang mereka inginkan, akibatnya, remaja tidak pernah belajar untuk mengendalikan perilakunya sendiri dan selalu berharap agar kemauannya diikuti.

Menurut Baumrind (Silalahi dan Eko, 2010: 9), pola asuh permisif adalah gaya pengasuhan yang dilakukan orangtua yang tidak memberikan hukuman dan menerima semua tingkah laku remaja tanpa adanya kontrol dari orangtua. Sementara Dariyo (2011: 207) mendefenisikan bahwa pola asuh permisif, orang tua justru merasa tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya.

Menurut Colbert dan Martin (Silalahi dan Eko, 2010: 9), pola asuh permisif ialah pola asuh orangtua yang percaya bahwa orangtua harus menanggapi anak sebagai seorang pribadi dan mendorong anak untuk mandiri. Anak diperbolehkan untuk mengatur tingkah lakunya sendiri. Orangtua seperti ini cenderung menggantungkan diri pada penalaran dan manipulasi, tidak menggunakan kekuasaan secara terang-terangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif adalah pola asuh orangtua yang memberikan kebebasan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh anak tanpa adanya bimbingan orangtua dan tidak adanya kontrol orangtua terhadap perilaku anak sehingga anak tidak mengetahui apakah perilakunya benar atau salah.

#### 2. Ciri-ciri Pola Asuh Permisif

Baumrind (dalam Yusuf, 2012: 52) mengemukakan ciri-ciri pola asuh permisif orang tua sebagai berikut:

- a. Sikap *acceptancy*nya tinggi, namun kontrolnya rendah.
- b. Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/ keinginannya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yaitu Hurlock, Schneiders, dan Lore (dalam Yusuf, 2012: 49), bahwa ciri-ciri pola asuh permisif yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan kebebasan pada anak untuk berpikir atau berusaha.
- b. Menerima gagasan/pendapat anak.
- c. Membuat anak merasa diterima dan merasa takut.
- d. Toleran dan memahami kelemahan anak.
- e. Cenderung lebih suka memberi yang diminta anak daripada menerima.

Pengasuhan permisif (*permissive parenting*) dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu: pertama, pengasuhan *permissive-indulgent* yaitu suatu gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dalam kehidupan anak, tetapi menetapkan sedikit batas atau kendali atas mereka. Pengasuhan *permissive-indulgent* diasosiasikan dengan kurangnya kemampuan pengendalian diri anak, karena orang tua yang *permissive-indulgent* cenderung membiarkan anak-anak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mereka melakukan apa saja yang mereka inginkan, dan akibatnya anak-anak tidak pernah belajar mengendalikan perilaku mereka sendiri dan selalu mengharapkan agar semua kemauannya dituruti. Kedua, pengasuhan *permissive-indifferent*, yaitu suatu gaya pengasuhan dimana orang tua sangat tidak terlibat dalam kehidupan anak. Anak-anak yang dibesarkan oleh orang tua yang *permissive-indifferent* cenderung kurang percaya diri, pengendalian diri yang buruk, dan rasa harga diri yang rendah (Desmita, 2010: 115).

Orangtua permisif (Papalia, 2008:573) tampaknya tidak terlalu peduli dengan nilai akademik, tidak menetapkan aturan menonton televisi, tidak menghadiri rapat sekolah, dan tidak memeriksa pekerjaan rumah anak mereka. Orang tua jenis ini mungkin tidak menyia-nyiakan atau tidak peduli, akan tetapi hanya percaya bahwa para remaja harus bertanggung jawab terhadap hidup mereka,

### 3. Remaja

#### a. Pengertian Remaja

Remaja dapat didefinisikan sebagai: 1) Individu yang berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. 2) Individu yang mengalami perkembangan psikologik dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi masa dewasa. 3) Peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri (Sarwono, 2012:12).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### b. Perkembangan Masa Remaja

Menurut Konopka (dalam Yusuf, 2012: 32), remaja terbagi dalam 3 kelompok yaitu :

- a. Remaja awal yaitu 12-15 tahun, dimana pada masa ini remaja mempunyai perhatian dan minat yang tidak tetap, menunjukkan sikap yang terlalu berani, banyak ribut dan bicara, mencari status bagi teman sebaya dengan rasa hormat. Disamping itu faktor hubungan kekeluargaan tidaklah dianggap penting, banyak melakukan kegiatan sosial yang informal, mempunyai banyak teman, hanya sedikit melakukan penghayatan terhadap perilaku diri sendiri, serta adanya pertentangan dalam menerima kekuasaan orang dewasa.
- b. Remaja madya yaitu 15-19 tahun, pada bagian ini remaja mempunyai beberapa objek minat yang menetap, lebih agung dan anggun, tingkah lakunya menuju wanita dan laki-laki yang dewasa, adanya keinginan untuk mengidentifikasi diri dengan kelompok yang kecil dan terpilih, membuat dan menentukan status dan kekeluargaan secara sosial yang formal, kencan merupakan hal yang biasa, mempunyai teman yang lebih akrab, adanya keinginan untuk mengembangkan minat dan bakat, adanya penghayatan pada masalah hubungan insani, serta membangun dari orang dewasa.
- c. Remaja akhir yaitu 19-22 tahun, adapun pada bagian ini remaja sudah mempertegas pemilihan kehidupan, sudah mempunyai pengkhususan atas bakat-bakat yang telah diselidikinya, adanya minat untuk menetapkan jenis pekerjaan yang akan dipilihnya sebagai bekal mencari nafkah, telah memikirkan masalah keluarga dalam memilih teman hidup, lebih berhati-hati

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memilih pakaian dan berdandan, mempunyai keamanan dan kebebasan ekonomis, mereka mulai berpikir tentang tanggung jawab sosial.

Menurut Hurlock (1978:207), masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju dewasa. Masa remaja ini terbagi menjadi tiga dengan ciri sebagai berikut:

a. Praremaja

Praremaja ini mempunyai masa yang sangat pendek, kurang lebih hanya satu tahun. Dikatakan juga sebagai fase negatif, terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang sukar untuk anak dan orang tua. Perkembangan fungsi-fungsi tubuh, terutama seks, juga mengganggu.

b. Remaja awal

Perubahan-perubahan fisik terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada masa ini. Remaja mencari identitas diri karena pada masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah.

c. Remaja lanjut

Dirinya ingin selalu menjadi pusat perhatian, ingin menonjolkan diri, caranya lain dengan remaja awal. Ia lebih idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia berusaha memantapkan identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### c. Ciri-ciri Remaja

Menurut Zulkifli (2009: 65), masa remaja ditandai oleh beberapa ciri sebagai berikut:

#### a. Pertumbuhan fisik

Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, lebih cepat dibandingkan masa anak-anak dan masa dewasa. Perkembangan fisik mereka jelas terlihat pada tungkai dan tangan, tulang kaki dan tangan, otot-otot tubuh berkembang pesat, sehingga anak-anak kelihatan bertubuh tinggi, tetapi kepalanya masih mirip dengan anak-anak.

#### b. Perkembangan seksual

Seksual mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah dan menjadi penyebab terjadinya perkelahian, bunuh diri dan sebagainya.

#### c. Cara berfikir kausalitas

Remaja sudah mulai berpikir kritis sehingga ia akan melawan bila orang tua, guru, lingkungan, masih menganggapnya sebagai anak kecil.

#### d. Emosi yang meluap-luap

Keadaan emosi remaja masih labil kerana erat hubungannya dengan keadaan hormon. Emosi remaja lebih kuat dan lebih menguasai diri mereka dari pada pikiran yang realistik.

#### e. Mulai tertarik kepada lawan jenisnya

Dalam kehidupan sosial remaja, mereka mulai tertarik kepada lawan jenisnya dan mulai berpacaran. Jika dalam hal ini orang tua kurang mengerti, kemudian melarangnya, akan menimbulkan masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- f. Menarik perhatian lingkungan

Remaja mulai mencari perhatian dari lingkungannya, berusaha mendapatkan status dan peranan.

- g. Terikat dengan kelompok

Remaja dalam kehidupan sosial sangat tertarik kepada kelompok sebayanya.

### C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

#### 1. Kerangka Pemikiran

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pola asuh permisif orangtua dari Baumrind, dan untuk teori perilaku merokok pada remaja menggunakan teori Aritonang yang dikolaborasikan dengan teori perilaku merokok dari Smet.

Menurut Aritonang (dalam Ika, Pratiwi, hartianty, Grobiano, dan Wibowo, 2011: 57), perilaku merokok merupakan sesuatu kegiatan atau aktivitas membakar rokok dan kemudian menghisapnya dan menghembuskan keluar dan dapat menimbulkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang sekitarnya.

Menurut Leventhal & Cleary (1980: 384), seseorang cenderung menjadi perokok apabila telah menghisap empat batang rokok atau lebih dalam sehari, sedangkan menurut Leventhal & Cleary (1980: 384), remaja dapat dikategorikan sebagai perokok apabila rokok dapat memberikan efek menyenangkan bagi perokok dan menjadikan rokok sebagai cara pengaturan diri dalam berbagai situasi serta adanya peningkatan bertahap dalam persentase jumlah rokok yang dihisap setiap harinya.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku merokok pada remaja muncul karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya ialah faktor lingkungan, termasuk didalamnya lingkungan keluarga yang salah satunya pola asuh orangtua. Ini sesuai dengan hasil penelitian Komasari & Helmi (2000) yang menemukan faktor yang menyebabkan perilaku merokok pada remaja salah satunya adalah pola asuh permisif orangtua. Hal ini juga didukung berdasarkan hasil penelitian Sanjiwani dan Budisetyani (2014) yang menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif ibu dan perilaku merokok remaja usia remaja madya. Artinya, remaja madya tidak akan melakukan perilaku merokok jika tidak adanya pengukuh positif dari orangtua terhadap perilaku remaja dengan memberikan kebebasan kepada remaja untuk melakukan sesuatu sesuai keinginan remaja.

Menurut Baumrind (dalam Silalahi dan Eko, 2010: 9), pola asuh permisif adalah gaya pengasuhan yang dilakukan orangtua yang tidak memberikan hukuman dan menerima semua tingkah laku remaja tanpa adanya kontrol dari orangtua. Dengan kebebasan tanpa kontrol dari orang tua itu akan menyebabkan remaja mengikuti perilaku orang di lingkungannya yang diperoleh dari pertemanan, atau melihat model dari orang tua dan orang dewasa lain yang ada di lingkungannya atau termotivasi melalui iklan dari media dan lain-lain. Dan salah satu perilaku itu adalah merokok. Orang tua yang *permissive* ketika melihat dan mengetahui remajanya mencoba atau membiasakan perilaku merokok yang diperolehnya dari lingkungan itu akan membiarkan saja. Dan pembiaran orang tua itu akan menyebabkan remaja akan meneruskan perilaku merokoknya sehingga akan menjadikannya sebagai perokok.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain memberikan kebebasan, orang tua yang permisif juga *acceptencnya* tinggi, namun kontrolnya rendah. Dengan pengasuhan seperti itu maka remaja akan merasa bebas untuk menentukan segala aktivitasnya di dalam lingkungan sekitarnya. Pola asuh ini mengakibatkan remaja bebas untuk mengikuti perilaku teman sebayanya. Hal ini diakibatkan karena pada usia ini, remaja masih labil dan mudah terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya. Remaja akan melakukan perilaku merokok ketika teman sebayanya merokok dan adanya penguatan positif dari orangtua atas perilaku remaja dengan menerima semua tindakan remaja dan memberikan kebebasan kepada remaja tanpa adanya kontrol dari orang tua yang menyebabkan remaja merasa bebas untuk melakukan apa yang diinginkan remaja.

Dariyo (2011:207) mengemukakan bahwa orang tua yang memiliki tipe pola asuh permisif memiliki ciri-ciri yang tidak peduli dan cenderung memberi kesempatan serta kebebasan secara luas kepada anaknya. Orangtua seringkali menyetujui terhadap semua dengan tuntutan dan kehendak anaknya. Semua kehidupan keluarga seolah-olah sangat ditentukan oleh kemauan dan keinginan anak. Kurangnya kendali orang tua dapat berakibat pada tindakan-tindakan yang melanggar nilai-nilai norma dan aturan-aturan sosial yang dapat mendorong anak untuk terlibat dan melanjutkan perilaku tertentu. Dan jika dikaitkan dengan perilaku merokok remaja, maka dapat dipahami dari pendapat Dariyo ini, maka salah satu dari efek kurangnya kontrol orang tua pada remajanya adalah remaja akan melanjutkan perilaku merokok.

Menurut Hurlock (dalam Sanjiwani dan Budisetyani, 2014: 346), pola asuh permisif merupakan pola asuh orang tua yang dicirikan dengan tidak membimbing

anak dan menyetujui segala tingkah laku anak termasuk keinginan-keinginan yang sifatnya segera dan tidak menggunakan hukuman, dengan pola asuh seperti ini akan menjadikan remaja tidak bertanggungjawab dan memberikan kebebasan kepada remaja untuk mengatur kegiatannya sendiri. Orang tua yang menerapkan pola asuh permisif tidak menegakkan aturan secara ketat dan cenderung untuk mengacuhkan serta memaafkan segala tingkah laku anak yang ditunjukkan dengan pembiaran orangtua terhadap perilaku merokok anaknya. Kurangnya keteguhan orang tua dan tidak adanya hukuman pada anak dapat mendorong remaja untuk terlibat dan melanjutkan perilaku merokoknya.

Menurut Baumrind (dalam Yusuf, 2012: 52), pola asuh permisif merupakan gaya pengasuhan yang dilakukan orangtua yang memberikan kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya. Pada pola asuh permisif, orangtua sebagai sumber untuk memenuhi apapun keinginan remaja sehingga remaja menjadi tidak bertanggungjawab dan memberikan kebebasan kepada remaja untuk mengatur kegiatannya sendiri sebanyak mungkin serta tidak mendorong remaja untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan secara eksternal seperti peraturan di sekolah, di kelas maupun di masyarakat sehingga berdampak pada perilaku remaja bebas menentukan perilakunya, sehingga remaja terpengaruh dan terlibat pada perilaku merokok.

## 2. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “ada hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku merokok pada remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 12

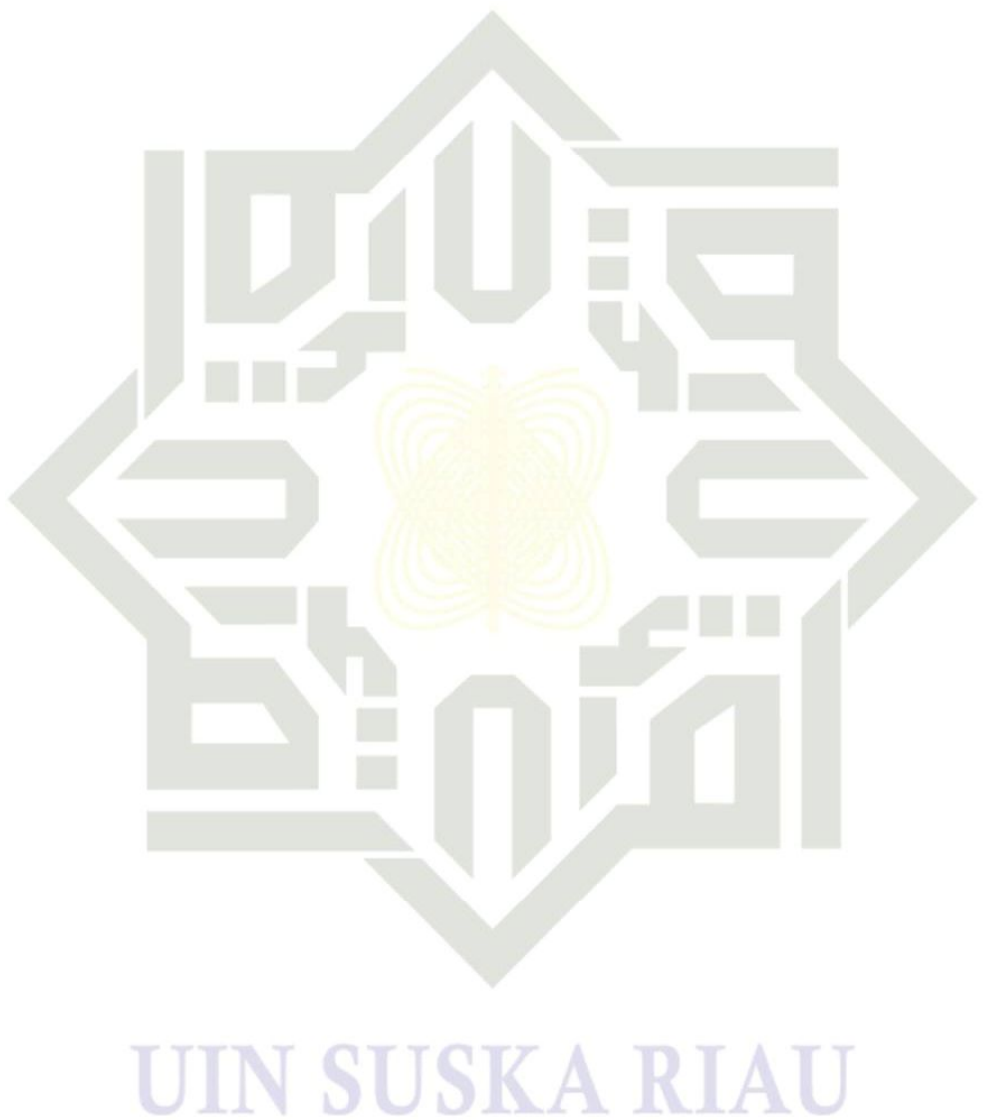
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru”. Semakin tinggi tingkat pola asuh permisif orang tua maka perilaku merokok remaja semakin tinggi, dan sebaliknya semakin rendah pola asuh permisif orang tua maka tingkat perilaku remaja dalam merokok semakin rendah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

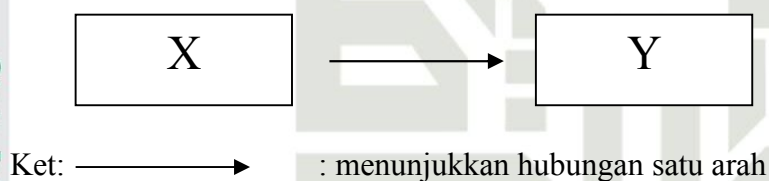
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh permisif (X) dengan perilaku merokok (Y) pada remaja. Penelitian korelasional dimaksudkan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara kedua variabel. Menurut Sugiyono (2010: 31), tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor, berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Model hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:39).

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X) : Pola asuh permisif
2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) : Perilaku merokok.

### C. Defenisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengoperasionalkan konsep yang teliti yaitu konsep tentang pola asuh permisif dan perilaku merokok. Konsep tersebut masih bersifat abstrak, maka akan dijabarkan terlebih dahulu sesuai dengan masalah yang akan diamati agar tidak terjadi salah pengertian. Adapun defenisi operasional variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Pola Asuh Permisif

Pola asuh permisif adalah pola asuh orangtua yang memberikan kebebasan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh anak tanpa adanya bimbingan orangtua dan tidak adanya kontrol orangtua terhadap perilaku anak sehingga anak tidak mengetahui apakah perilakunya benar atau salah. Pola asuh permisif diukur dengan ciri-ciri pola asuh permisif yang dikemukakan oleh Baumrind (dalam Yusuf, 2012: 52) yaitu sebagai berikut:

Sikap *acceptanc* nya tinggi, namun kontrolnya rendah.

Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya.

#### 2. Perilaku Merokok

Perilaku merokok merupakan aktivitas membakar rokok dan kemudian menghirup asapnya lewat mulut lalu mengeluarkannya. Perilaku merokok



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek perilaku merokok yang dikemukakan oleh Aritonang (dalam Ika, Pratiwi, hartianty, Grobiano, dan Wibowo, 2011:57) yang meliputi empat aspek yaitu sebagai berikut:

- Fungsi merokok, dengan indikator: perasaan yang dialami si perokok
- Intensitas merokok, dengan indikator: jumlah rokok yang dihisap
- Tempat merokok, dengan indikator: tempat yang digunakan untuk merokok
- Waktu merokok, dengan indikator: waktu atau momen yang digunakan untuk merokok

### D. Subjek Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi ialah semua nilai hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok obyek yang lengkap dan jelas. Menurut Sugiyono (2010:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja laki-laki dengan rentang usia 12 – 16 tahun yang merokok di SMA Negeri 12 Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penentuan jumlah sampel berpedoman pada pendapat Roscoe (dalam Sugiyono, 2010: 90) yang mengatakan untuk penelitian korelasional besar sampel minimal adalah 30 subjek. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti beranggapan bahwa 100 responden sudah cukup untuk mewakili dalam penelitian ini, karena jumlah tersebut melebihi dari kriteria minimum sampel untuk penelitian korelasi.

## 3. Teknik Penelitian Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* yaitu pengambilan *sampling* dimana setiap subjek penelitian yang diambil tidak memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Jenis *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu *sampling* yang diambil adalah sampel yang memenuhi kriteria atau tujuan yang telah ditentukan peneliti (Sugiyono, 2010: 85). Adapun kriteria pengambil sampel yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berjenis kelamin laki-laki

Berusia 12 – 16 tahun

Merokok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dan hak moral dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan tanpa izin tertulis dari penerbit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ty of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor skala pola asuh permisif untuk aitem *favorable* adalah 4-1, sedangkan untuk aitem *unfavorable* adalah 1-4. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skor untuk Pernyataan Skala Pola Asuh Permisif**

Kategori	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Berikut acuan atau *blue print* skala pola asuh permisif:

**Tabel 3.2**  
**Blue Print Skala Pola Asuh Permisif**

No	Ciri-Ciri	Pernyataan		Jumlah
		F	UF	
1	Sikap <i>acceptance</i> nya tinggi, namun kontrolnya rendah	2,3, 8, 10, 17, 18, 19, 21, 23, & 24	4, 5, 7, 9, 11, 20, & 26	17
2	Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya	1, 12, 14, 15, 23, & 25	6, 13, & 16	9
<b>Jumlah</b>		16	10	26

## 2. Skala Perilaku Merokok

Skala perilaku merokok peneliti buat sendiri berdasarkan aspek perilaku merokok dari Aritonang. Skala perilaku merokok menggunakan skala *guttman* yang memiliki dua alternatif jawaban, yaitu Ya (Y) dan Tidak (T) (Sugiyono, 2015: 139). Pemberian skor skala perilaku merokok untuk aitem

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

*favorable* adalah 1-0, sedangkan untuk aitem *unfavorable* adalah 0-1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor untuk Pernyataan Skala Perilaku Merokok**

Kategori	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>
Ya (Y)	1	0
Tidak (T)	0	1

Berdasarkan aspek tersebut penelitian menyusun skala perilaku merokok dengan tabel *blue print* sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
***Blue print* Skala Perilaku Merokok**

NO	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Fungsi merokok	Perasaan yang dialami si perokok	1, 5, 9, 13, 14, 18	21, 24	8
2	Intensitas Merokok	Jumlah rokok yang dihisap	2, 6, 10, 15, 19, 22, 25		7
3	Tempat merokok	Tempat yang digunakan untuk merokok	3, 7, 11, 16, 26		5
4	Waktu Merokok	Waktu atau momen yang digunakan untuk merokok	4, 8, 12, 17, 20	23, 27	7
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>4</b>	<b>27</b>

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, alat ukur diujicobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan kepada siswa SMA Negeri 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Uji coba dimulai pada tanggal 10 Juli 2019 sampai tanggal 25 Juli 2019. Alat ukur yang diujicobakan adalah skala pola asuh orang yang permisif dan skala perilaku merokok.

## 2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2013: 87). Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauh mana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional dari profesional *judgment* (Azwar, 2013:90). Pendapat profesional dalam mengkaji validitas skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

## 3. Uji Daya Beda/Daya Diskriminasi Aitem

Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2013: 96). Uji daya beda diskriminasi aitem menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{xy} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}\right] \left[\sum iX^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}\right]}}$$

Keterangan :

- i = Skor item  
 X = Skor Skala  
 n = banyak subjek

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yakni dengan menggunakan program *Statistik Product and Service Solutions (SPSS) versi 25.0 For Windows*.

Penentuan kriteria pemilihan item dilakukan berdasarkan daya diskriminasi item yang berupa koefisien korelasi item dengan batasan nilai koefisien korelasi  $\geq 0,30$ . Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, dengan demikian item yang koefisien korelasinya  $< 0,30$  dinyatakan gugur dan item yang  $\geq 0,30$  dianggap valid, namun apabila item yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan angka menjadi 0,25 sehingga jumlah item yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2013: 99). Pada penelitian ini peneliti menggunakan tingkat korelasi 0,30.

Berdasarkan hasil uji daya disrikminasi aitem untuk skala pola asuh pada tahap terakhir, dari 26 item yang diujicobakan terdapat 21 item yang soheh dan 5 item yang gugur dengan nilai daya disrikminasi aitem soheh yang terendah adalah sebesar 0,332 dan yang tertinggi adalah 0,564. Berikut *blue print* skala pola asuh permisif dengan item yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba:

Tabel 3.5

**Blue Print** Skala Pola Asuh Permisif yang Valid dan Gugur

No	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
1	Sikap <i>acceptance</i> nya tinggi, namun kontrolnya rendah	2,3, 8, 10, 17, 18, 19, 21, 22, &	4, 9, 11, 20, & 26	24	5 & 7	17
2	Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya	1, 12, 14, 15, & 25	13, & 16	23	6	9
<b>Jumlah</b>		14	7	2	3	<b>26</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun kembali aitem yang digunakan untuk penelitian yang tergambar pada tabel berikut:

Tabel 3.6

**Blue Print** Skala Pola Asuh Permisif Untuk Penelitian

No	Indikator	Valid		Jumlah
		F	UF	
1	Sikap <i>acceptance</i> nya tinggi, namun kontrolnya rendah	2, 3, 5, 7, 14, 15, 16, 18, & 19	4, 6, 8, 17, & 21	14
2	Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya	1, 9, 11, 12 & 20	10 & 13	7
<b>Jumlah</b>		14	7	<b>21</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji daya disrikminasi aitem untuk skala perilaku merokok pada tahap terakhir, dari 27 item yang diujicobakan terdapat 23 item yang valid dan 4 item yang gugur dengan nilai daya disrikminasi aitem soheh yang terendah adalah sebesar 0,309 dan yang tertinggi adalah 0,766. Berikut blue print skala perilaku merokok dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan ujicoba:

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Perilaku Merokok yang Valid dan Gugur**

NO	Aspek	Indikator	Valid		Gugur		Jumlah
			F	UF	F	UF	
1	Fungsi merokok	Perasaan yang dialami perokok	1, 5, 9, 13, 14, 18			21, 24	8
2	Intensitas Merokok	Jumlah rokok yang dihisap	2, 6, 10, 15, 19, 25		22		7
3	Tempat merokok	Tempat yang digunakan untuk merokok	3, 7, 11, 16, 26				5
4	Waktu Merokok	Waktu atau momen yang digunakan untuk merokok	4, 8, 12, 17, 20	23		27	7
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>27</b>

Berdasarkan aitem yang valid dan membuang aitem yang gugur, maka disusun kembali aitem yang digunakan untuk penelitian yang tergambar pada tabel berikut:



Tabel 3.8

**Blue Print Skala Perilaku Merokok untuk Penelitian**

NO	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Fungsi merokok	Perasaan yang dialami si perokok	1, 5, 9, 13, 14, 18		6
2	Intensitas Merokok	Jumlah rokok yang dihisap	2, 6, 10, 15, 19, 22		6
3	Tempat merokok	Tempat yang digunakan untuk merokok	3, 7, 11, 16, 23		5
4	Waktu Merokok	Waktu atau momen yang digunakan untuk merokok	4, 8, 12, 17, 20	21	6
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>1</b>	<b>23</b>

**4. Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel (Azwar, 2013: 29). Untuk mengetahui koefisien reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Azwar, 2013: 35). Adapun rumus *Alpha Cronbach* tersebut adalah sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- $\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha  
 $S_1^2$  = Varians skor belahan 1  
 $S_2^2$  = Varians skor belahan 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S_x^2 = \text{Varians skor skala}$$

Dalam perhitungan dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 25.0 For Windows* melalui komputer.

Koefisien reliabilitas berada pada rentang 0 sampai 1, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1, berarti semakin tinggi reliabilitas, dan semakin rendah koefisien reliabilitas mendekati angka 0, berarti semakin rendah reliabilitasnya. Wells & wollack (dalam Azwar, 2013: 126) mengatakan bahwa *high-stakes standardized test* yang dirancang secara profesional hendaknya memiliki koefisien konsistensi internal minimal 0,90, sedangkan untuk tes yang tidak begitu besar pengaruhnya harus memiliki koefisien konsistensi internal paling tidak setinggi 0,80 atau 0,85.

Setelah melakukan uji reliabilitas terhadap data *try out*, maka dapat digambarkan reliabilitas dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

Skala Penelitian	Jumlah Aitem	<i>Cronbach's Alpha</i>
Pola Asuh Permisif	21	0,840
Perilaku Merokok	23	0,932

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada variabel pola asuh permisif sebesar 0,840 dan untuk variabel perilaku merokok sebesar 0,932. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen layak untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**G. Teknik Analisis Data**

Setelah data dianggap cukup memadai dari segi validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Seluruh data yang sudah terkumpul ditabulasi sesuai dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan pola asuh permisif dengan perilaku merokok. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* (Sugiyono, 2015: 254) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X) \frac{(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment* antara pola asuh permisif dengan perilaku merokok  
 $N$  = Jumlah subjek yang diteliti  
 $X$  = Pola asuh permisif  
 $Y$  = Perilaku merokok  
 $XY$  = Jumlah perkalian skor  
 $\sum X$  = Jumlah skor skala pola asuh permisif  
 $\sum Y$  = Jumlah skor skala perilaku merokok

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 25.0 For Windows*.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan uji hipotesis yang dilakukan, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku merokok pada remaja. Ini berarti pola asuh permisif orang tua berkaitan dengan perilaku merokok remaja. Hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan perilaku merokok yang ditemukan dalam penelitian ini adalah positif. Ini berarti semakin permisif orang tua dalam mengasuh remaja, maka semakin tinggi perilaku merokok mereka. Sebaliknya semakin kurang permisif orang tua dalam mengasuh remajanya, maka semakin rendah perilaku merokok mereka.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi orang tua diharapkan agar tidak terlalu memanjakan anak, ataupun memberikan kebebasan secara berlebihan dengan cara mengontrol setiap aktivitas anak, waktu istirahat, waktu belajar serta teman sepergaulannya. Mengingat pada masa perkembangannya remaja masih sangat membutuhkan simbingan orang tua yang cenderung masih labil sehingga masih sangat memerlukan pengontrolan dan pengawasan dari orang tua.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Merokok pada dasarnya sangat berpengaruh terhadap pikiran, perasaan dan perilaku remaja. Sehingga bagi remaja diharapkan untuk berhenti merokok karena banyaknya dampak buruk bagi kesehatan yang ditimbulkan dari perilaku merokok yaitu dengan cara mengkomunikasikan segala aktivitas atau kegiatan di luar rumah kepada orang tua, sehingga orang tua dapat mengontrol perilaku anak agar tidak mudah terpengaruh mengikuti perilaku merokok yang dilakukan teman-temannya.
3. Disarankan untuk peneliti yang akan datang agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku merokok pada remaja serta lebih mengembangkan metode dan alat ukur yang digunakan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryani, M. 2013. Hubungan Antara Sikap Terhadap Kesehatan dengan Perilaku Merokok di SMA Negeri 1 Pleret Bantul. *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi Vol 2 No 1 Juli 2013*.
- Azwar, S. 2012. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baumrind, D. 1966. Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior, *Child Development, Vol 37, No. 4. 887 – 907*.
- BKKBN, BPS dan Kementrian Kesehatan. 2013. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta. Indonesia: BPS, BKKBN, Kemenkes and ICF International. Diakses tanggal Oktober 2017, dari <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/SDKI%202012-Indonesia.pdf>.
- Dariyo, A. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Depkes. 2017. *Merokok Ancaman bagi Pembangunan*. Diambil tanggal November 2017, dari <http://www.depkes.go.id>.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Diaherizki, V dan Yusti, D. 2010. *Perilaku Merokok. Makalah*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Dan Ilmu Budaya Universitas Islam Indonesia
- Durandt, J.M., Bidjuni, H. Ismanto, A.Y. 2015. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kebiasaan Merokok Anak Usia Remaja 12 – 17 Tahun Di Desa Kilometer Tiga Kecamatan Amurang. *Ejournal Keperawatan (e-Kep) Vol 3. No. 1. Februari 2015*
- Gunarsa, S.D. 2004. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan dari Anak Sampai Usia Lanjut*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, Y.S., dan Gunarsa, S. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Libri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ika, D., Pratiwi, C.T., Hartianty, DC., Grobiano, S., dan Wibowo, SR., 2011. *Psikologi Kesehatan*. Semarang: Unika Soegijapranata.
- Kenchana, T.S. 2018. Hubungan Pola Asuh orang Tua dengan Perilaku Merokok Siswa Di SMP Negeri 16 Yogyakarta. *Naskah Publikasi*. Universitas 'Aisyiyah.
- Konarsari, D., dan Helmi, A.F. 2000. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. No. 1, 37-47.
- Lestari, V.D., Umamah, M., Pramasari, A.L., dan Yudhy Dharmawan, Y. 2013. Smoking Effect Video Learning Berbasis Mobile Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Anti Rokok. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 3 No.1, April 2013. 15-20.
- Levental, H., & Cleary, P.D. 1980. The Smoking Problem: A review of the Research and Theory in Behavioral risk Modification. *Article in Psychological Bulletin*. Vol. 88, No 2. 370-405
- Mu'tadin, Z. 2009. *Remaja dan Rokok*. Diterima tanggal 3 April 2018 dari <http://herbalstopkok.wordpress.com/2009/02/04/remaja-dan-rokok/>.
- Nasution, Indri Kemala, 2007. *Perilaku Merokok pada Remaja*. Medan: USU.
- Papalia, D. 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Ed. 9. Cet. I. Jakarta: Kencana.
- Rahman, dkk. 2015. Hubungan antara Pola Asuh Permisif orang Tua dan Kecerdasan Emosional Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Auladuna*. Vol. 2. No. 1. 116-130
- Risesdas. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013.
- Saniwani, N.L.P.Y., & Budisetyani, I.G.A.P.W. 2014. Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki di Sma Negeri 1 Semarapura. *Jurnal Psikologi Udayana 2014*, Vol. 1, No. 2, 344-352
- Santoso, S. 2012. *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 11 Jilid 1. Jakarta: Erlangga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sari, A.R.O, Ramdhani, N. & Eliza, M. 2003. Empati dan Perilaku merokok di Tempat Umum. *Jurnal Psikologi*. No.2, 81-89, ISSN : 0215 - 8884
- Sardono, S. W. 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Silalahi, K. & Eko, A. M. 2010. *Keluarga Indonesia Aspek dan Dinamika Zaman*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Smith, B. et.al. 1994. Determinants of Smoking Behavior Among Adolescents in Semarang, Indonesia. *Tobacco Control*. 8 186-191
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tomkins. 1996. Psychological Model for Smoking Behavior. *Psychological Model for Smoking Behavior*. Vol. 56, No. 12.
- Trisnolerah, Joseph, WBS., & Kapantow, N.H. 2016. Hubungan Antara Tingkat Stres dan Pola Asuh Orang Tua dengan Kebiasaan Merokok pada Siswa Kelas X dan XI di SMK Negeri 2 Manado. *Pharmakon Jurnal Ilmiah Farmasi – Unsrat*, Vol. 5 No. 2. Mei 2016.114-121.
- Wahyuni, E.N. 2014. Pengaruh antara Pola Asuh Permisif terhadap Kecerdasan Emosi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 9 Samarinda. *Jurnal Motivasi*, Vol. 2. No. 2. 1-10
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Wismanto, Y.B. & Sarwo, Y.B. 2007. *Strategi Penghentian Perilaku Merokok*: Semarang: Unika Soegijapranata.
- Wulan, D.K. 2012. Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja. *Humaniora Vol.3 No.2*. Oktober 2012: 504-511
- Yusuf, S. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S. dan Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zulfahli. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Pola Asuh Permisif)

### Definisi Operasional

: Pola asuh permisif adalah pola asuh yang dicirikan dengan tidak membimbing anak dan menyetujui segala tingkah laku anak dengan cara memberikan kebebasan anak sehingga berkurang kontrol dan perhatian orang tua. Skala pola asuh permisif ditinjau dari ciri-ciri pola asuh permisif yang dikemukakan oleh Baumrind (dalam Yusuf, 2012) yang meliputi indikator sikap *acceptanc* nya tinggi, namun kontrolnya rendah dan memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya. Skala pola asuh permisif dibuat sebanyak 26 pernyataan dengan 16 pernyataan Favorabel dan 10 pernyataan Unfavorabel.

**Skala yang digunakan** : [ ☒ ] **Buat sendiri**, [ ☐ ] **Terjemahan**, [ ☐ ] **Adopsi**, [ ☐ ] **adaptasi**

**Jumlah aitem** : 26

**Jenis dan Format respon** : Skala model likert, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

No	Pilihan Jawaban	Keterangan
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TS	Tidak Setuju
4	STS	Sangat Tidak Setuju

### I. Penilaian setiap butir (*aitem*)

#### Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh Permisif. Adapun yang menjadi indikator adalah sebagai berikut:

- a. Sikap *acceptanc* nya tinggi, namun kontrolnya rendah.
- b. Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya.

**Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (*aitem*) dengan indikator yang diajukan.** Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu; relevan (R), kurang relevan (KR) atau tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.





Contoh cara menjawab:

Aitem: saya memiliki banyak teman  
(Memiliki hubungan interpersonal yang baik)

R                      KR                      TR  
(   )                      (   )                      (   )

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu mencentang pada R (✓).

Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	F / UF	Pernyataan	Alternatif			Ket.
				R	KR	TR	
a. Sikap <i>acceptance</i> tinggi, namun kontrolnya rendah.	1	F	Orang tua selalu menuruti permintaan saya				
	2	F	Biasanya orang tua akan segera mengkabulkan permintaan saya				
	3	F	Saya diperbolehkan membeli barang apa saja yang saya sukai				
	4	F	Saya bebas memakai pakaian apa saja sesuai dengan yang saya mau				
	5	F	Orang tua akan membiarkan saya walaupun saya pulang pagi				
	6	F	Saya diberikan keleluasaan dalam hal belajar, meskipun sering gagal dalam ujian				
	7	F	Orang tua saya selalu menerima apapun yang saya lakukan				
	8	F	Orang tua akan tetap memberikan kepercayaan dalam hal apapun, meskipun saya pernah melakukan kesalahan				
	9	F	Orang tua saya mengabaikan saya dalam hal beribadah				
	10	F	Nilai hasil belajar saya di sekolah sering ditanyakan oleh orang tua				
	11	UF	Orang tua selalu mempertanyakan setiap permintaan saya				
	12	UF	Ketika saya meminta sesuatu kepada orang tua, jarang dituruti				
	13	UF	Apapun yang ingin saya kerjakan harus meminta izin orang tua				
	14	UF	Kemanapun saya pergi saya harus meminta izin dengan orang tua saya				
	15	UF	Apabila terlambat pulang sekolah maka saya akan dimarahi orang tua				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	No	F / UF	Pernyataan	Alternatif			Ket.
				R	KR	TR	
b. Memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan/keinginannya.	16	UF	Aktivitas saya di luar sekolah selalu dipantau orang tua				
	17	UF	Bila saya ketahuan sedang berbuat negatif maka saya langsung dimarahi saat itu juga				
	18	F	Saya bebas melakukan hobi saya sesuai keinginan saya				
	19	F	Orang tua membebaskan saya untuk meminta apa saja				
	20	F	Orang tua memberikan kebebasan kepada saya bermain dengan siapa saja				
	21	F	Orang tua memberikan kebebasan untuk memilih jurusan yang saya sukai				
	22	F	Orang tua menerima setiap saran yang saya berikan				
	23	F	Orang tua saya mengharapkan saya untuk dapat juara di kelas				
	24	UF	Apa yang saya inginkan harus dengan melalui persetujuan orang tua				
	25	UF	Saran saya selalu diabaikan				
	26	UF	Banyak keinginan saya yang terhalang oleh aturan orang tua				

Ket  
F  
UF

= Favorable  
= Unfavorable

**Catatan**

1. Isi (*kesesuaian dengan indikator*) :

.....  
.....  
.....  
.....

2. Bahasa

.....  
.....  
.....

3. Jumlah aitem

.....  
.....  
.....

Pekanbaru,

2019

Validator

Drs. Mukhlis, M.Si.

NIP. 19660717 199203 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

(Perilaku Merokok)

### Definisi Operasional

: Perilaku merokok merupakan aktivitas remaja dalam bentuk membakar tembakau dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut dan menyemburkan asap yang dapat terhisap oleh orang-orang disekitarnya yang dapat berakibat buruk baik bagi perokok maupun orang-orang disekitarnya. Skala perilaku merokok dalam penelitian ini merupakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang mengacu pada Aritonang (dalam Ika, D., Pratiwi, C.T., Hartianty, DC., Grobiano, S., dan Wibowo, SR. 2011) yang terdiri dari empat indikator yaitu fungsi merokok, intensitas merokok, tempat merokok, dan waktu merokok. Skala perilaku merokok dibuat sebanyak 27 pernyataan dengan 23 pernyataan Favorabel dan 4 pernyataan Unfavorabel.

### Skala yang digunakan

: ☒ **Buat sendiri**, ☐ **Terjemahan**, ☐ **Adopsi**, ☐ **adaptasi**

### Jumlah aitem

: 27

### Jenis dan Format respon

: Skala model guttman, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

No	Pilihan Jawaban	Keterangan
1	Y	Ya
2	T	Tidak

### I. Penilaian setiap butir (*aitem*)

#### Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui perilaku merokok. Adapun yang menjadi indikator adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan yang dialami si perokok
- b. Jumlah rokok yang dihisap
- c. Tempat yang digunakan untuk merokok
- d. Waktu atau momen yang digunakan untuk merokok

**Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (*aitem*) dengan indikator yang diajukan.** Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu; relevan (R), kurang relevan (KR) atau tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Ibu memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aitem: saya memiliki banyak teman  
(Memiliki hubungan interpersonal yang baik)

R                      KR                      TR  
(   )                      (   )                      (   )

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu mencentang pada R (✓).

Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

Aspek-aspek	No	F/ UF	Pernyataan	Alternatif			Ket
				R	KR	TR	
<b>Fungsi merokok</b> Perasaan yang dialami si perokok	1	F	Merokok membantu saya menghilangkan rasa kesal				
	2	F	Merokok membantu saya menghilangkan kebosanan				
	3	F	Merokok dapat menenangkan pikiran saya				
	4	F	Merokok dapat menghilangkan masalah yang saya hadapi				
	5	F	Ada kepuasan saat saya mengisap rokok				
	6	F	Ada ketenangan yang saya rasakan saat menghisap rokok				
	7	UF	Saya merasa pusing saat menghisap rokok				
	8	UF	Merokok membuat saya merasa gelisah				
<b>Intensitas Merokok</b> Jumlah rokok yang dihisap	9	F	Saya menghabiskan lebih dari bungkus rokok sehari				
	10	F	Saya paling sedikit merokok 5 batang dalam sehari				
	11	F	Saya menghabiskan hampir setengah bungkus rokok dalam sehari				
	12	F	Saya merokok kurang dari 5 batang dalam sehari				
	13	F	Setiap hari saya menghabiskan satu bungkus rokok				
	14	F	Saya hanya mampu merokok satu batang sehari				
	15	F	Saya menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari				
<b>Tempat merokok</b> Tempat yang digunakan untuk	16	F	Saya merokok di lingkungan sekolah ketika tidak ada guru				
	17	F	Saya merokok ketika tidak ada orang tua di rumah				
	18	F	Saya merokok ketika di kantin sekolah				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek-aspek merokok	No	F/UF	Pernyataan	Alternatif			Ket
				R	KR	TR	
<b>Waktu Merokok</b> Waktu atau momen yang digunakan untuk merokok	19	F	Pada saat pergi ke sekolah saya merokok di sepanjang jalan.				
	20	F	Saya merokok pada saat berada di dalam toilet sekolah				
	21	F	Saya merokok pada saat berkumpul dengan teman-teman				
	22	F	Saya merokok ketika cuaca dingin				
	23	F	Saya merokok ketika banyak masalah				
	24	F	Saya merokok untuk menenangkan diri setelah dimarahi orang tua				
	25	F	Saya merokok setiap setelah selesai makan				
	26	UF	Meskipun saya telah selesai makan, saya tidak akan merokok				
	27	UF	Saya tidak akan merokok meskipun di saat santai				





F = Favorable  
UF = Unfavorable

**Capaian**

1. Isi (kesesuaian dengan indikator) :

.....  
.....  
.....

2. Bahasa

.....  
.....  
.....

3. Jumlah aitem

.....  
.....  
.....

Pekanbaru,

2019

Validator

Drs. Mukhlis, M.Si.

NIP. 19660717 199203 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3. Skala Sebelum Try Out

## Pengantar

Assalamualaikum, Wr. Wb

Semoga adik-adik selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Sehingga selalu dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik.

Saya Samsidar Rahmi Lubis mahasiswa psikologi Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, yang mengharapkan kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Kerja sama yang saya harapkan adalah kesediaan adik-adik untuk mengisi beberapa pernyataan. Adapun informasi atau data yang adik-adik berikan akan sangat bermanfaat bagi penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya.

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktunya guna membantu terwujudnya proses penelitian ini dan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan.

Pekanbaru,.....,2019

Peneliti

UIN SUSKA RIAU

## DATA RESPONDEN

Nama/Inisial :  
 Umur : Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki

## PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Adik-adik diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (X) didalam kotak pilihan jawaban yang telah disediakan.

Adapun Jawaban yang telah disediakan untuk skala I yaitu

Pilihan Jawaban	Keterangan
STS	Sangat Tidak Sesuai
TS	Tidak Sesuai
S	Sesuai
SS	Sangat Sesuai

Pilihlah salah satu jawaban yang sekiranya menggambarkan adik-adik karena tidak ada jawaban yang salah atau benar untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar, selama itu sesuai dengan diri adik-adik.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu dimarahi oleh orang tua	X			

Artinya: Saya selalu dimarahi oleh orang tua sangat sesuai menggambarkan diri saya.

Adapun Jawaban yang telah disediakan untuk skala II yaitu

Pilihan Jawaban	Keterangan
Y	Ya
T	Tidak

Pilihlah salah satu jawaban yang sekiranya menggambarkan adik-adik karena tidak ada jawaban yang salah atau benar untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar, selama itu sesuai dengan diri adik-adik.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Y	T
1.	Saya menolak jika ada teman mengajak saya	X	

Artinya: Saya menolak jika ada teman mengajak saya

**\*\*SELAMAT MENGERJAKAN \*\***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala I

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bebas melakukan hobi saya sesuai keinginan saya				
2	Biasanya orang tua akan segera mengkabulkan permintaan saya				
3	Saya bebas memakai pakaian apa saja sesuai dengan yang saya mau				
4	Ketika saya meminta sesuatu kepada orang tua, jarang dituruti				
5	Bila saya ketahuan sedang berbuat negatif maka saya langsung dimarahi saat itu juga				
6	Apa yang saya inginkan harus dengan melalui persetujuan orang tua				
7	Kemanapun saya pergi saya harus meminta izin dengan orang tua saya				
8	Orang tua selalu menuruti permintaan saya				
9	Orang tua selalu mempertanyakan setiap permintaan saya				
10	Saya diperbolehkan membeli barang apa saja yang saya sukai				
11	Apabila terlambat pulang sekolah maka saya akan dimarahi orang tua				
12	Orang tua memberikan kebebasan kepada saya bermain dengan siapa saja				
13	Saran saya selalu diabaikan				
14	Orang tua saya mengharapkan saya untuk dapat juara di kelas				
15	Orang tua memberikan kebebasan untuk memilih jurusan yang saya sukai				
16	Banyak keinginan saya yang terhalang oleh aturan orang tua				
17	Orang tua saya selalu menerima apapun yang saya lakukan				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
18	Orang tua akan membiarkan saya walaupun saya pulang pagi				
19	Orang tua akan tetap memberikan kepercayaan dalam hal apapun, meskipun saya pernah melakukan kesalahan				
20	Apapun yang ingin saya kerjakan harus meminta ijin orang tua				
21	Orang tua saya mengabaikan saya dalam hal beribadah				
22	Orang tua menerima setiap saran yang saya berikan				
23	Nilai hasil belajar saya di sekolah sering ditanyakan oleh orang tua				
24	Saya diberikan keleluasaan dalam hal belajar, meskipun sering gagal dalam ujian				
25	Orang tua membebaskan saya untuk meminta apa saja				
26	Aktivitas saya di luar sekolah selalu dipantau orang tua				

**Harap diperiksa kembali, jangan sampai ada yang terlewatkan, Terima Kasih.**

UIN SUSKA RIAU



## Skala II

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Y	T
1	Merokok membantu saya menghilangkan rasa kesal		
2	Saya menghabiskan lebih dari sebungkus rokok sehari		
3	Saya merokok di lingkungan sekolah ketika tidak ada guru		
4	Saya merokok pada saat berkumpul dengan teman-teman		
5	Merokok membantu saya menghilangkan kebosanan		
6	Saya paling sedikit merokok 5 batang dalam sehari		
7	Saya merokok ketika tidak ada orang tua di rumah		
8	Saya merokok ketika cuaca dingin		
9	Merokok dapat menenangkan pikiran saya		
10	Saya menghabiskan hampir setengah bungkus rokok dalam sehari		
11	Saya merokok ketika di kantin sekolah		
12	Saya merokok ketika banyak masalah		
13	Merokok dapat menghilangkan masalah yang saya hadapi		
14	Ada kepuasan saat saya mengisap rokok		
15	Saya merokok kurang dari 5 batang dalam sehari		
16	Pada saat pergi ke sekolah saya merokok di sepanjang jalan.		
17	Saya merokok untuk menenangkan diri setelah dimarahi orang tua		
18	Ada ketenangan yang saya rasakan saat menghisap rokok		
19	Setiap hari saya menghabiskan satu bungkus rokok		

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Y	T
20	Saya merokok setiap setelah selesai makan		
21	Saya merasa pusing saat menghisap rokok		
22	Saya hanya mampu merokok satu batang sehari		
23	Meskipun saya telah selesai makan, saya tidak akan merokok		
24	Merokok membuat saya merasa gelisah		
25	Saya menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari		
26	Saya merokok pada saat berada di dalam toilet sekolah		
27	Saya tidak akan merokok meskipun di saat santai		

Harap diperiksa kembali, jangan sampai ada yang terlewatkan, Terima Kasih.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### lampiran 4. Tabulasi Try Out Pola Asuh Permisif

0	Nama	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	V	L	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	3	3	2	2	58
2	M. Imam	L	4	3	4	3	2	1	1	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	76
3	F	L	4	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	60
4	B	L	4	2	3	3	1	1	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	1	2	3	2	3	2	3	70
5	M. Fiqih Rafly	L	4	2	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	4	2	3	2	2	1	3	2	1	3	2	2	1	3	55
6	Aji Pramudya	L	4	2	4	3	2	1	1	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2	3	67
7	Asep Fales	L	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	66
8	Alwis Suryatmojo	L	4	2	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	4	3	4	2	2	1	2	2	1	3	2	4	1	2	54
9	Bima Faldana P	L	4	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	1	1	3	3	3	2	2	63
10	Abg Gtg	L	4	3	3	4	1	2	1	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	68
11	R	L	4	2	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	4	2	2	64
12	MA	L	4	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	4	72
13	Y	L	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	66
14	R	L	4	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	67
15	N	L	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	64
16	AI	L	4	3	3	3	1	2	1	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	4	3	2	75
17	T	L	4	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	1	3	1	1	4	4	4	2	2	66
18	C	L	3	2	1	3	2	1	1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	1	1	3	3	3	2	1	58
19	SPK	L	4	1	4	1	3	3	2	2	2	2	1	1	3	1	4	3	1	1	1	2	4	2	1	2	1	3	55
20	H	L	3	3	1	3	1	1	1	3	1	4	1	3	4	4	4	2	3	1	4	1	1	4	3	4	4	1	65
21	K	L	4	3	4	3	1	2	1	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	75
22	B	L	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	1	2	3	1	2	3	3	2	2	63
23	S	L	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	60
24	RHU	L	4	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	2	2	1	3	3	3	3	2	68
25	LL	L	4	4	3	2	1	1	1	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	1	1	3	3	3	3	2	65
26	APM	L	3	2	4	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	3	2	2	1	55

1. Dianggap sebagai salah satu sumber yang tidak dapat dipertanyakan dan menyebarkan sumber.

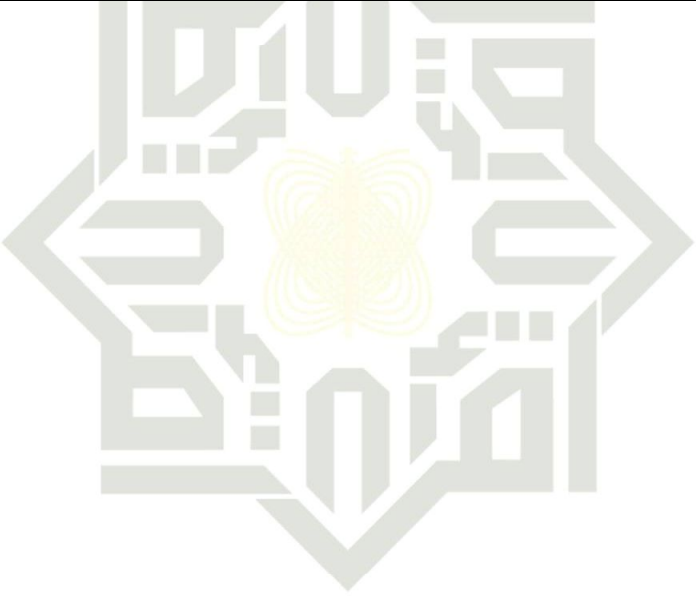
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0	Nama	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
7	AA	L	4	4	3	2	1	1	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	72
8	F	L	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	77
9	Agung Wibomo	L	3	3	4	4	1	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	4	73
0	Z	L	3	3	2	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	3	3	3	2	2	59
1	A	L	3	2	1	3	2	1	1	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	57
2	T	L	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3	3	2	1	56
3	H	L	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	2	59
4	AN	L	3	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	4	1	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	52
5	RPA	L	3	1	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	3	63
6	JR	L	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	1	3	62
7	M. Ghufra	L	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	1	4	3	3	2	3	76
8	NS	L	4	2	2	2	1	2	2	2	3	3	1	1	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	67
9	PA	L	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	77
0	J	L	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	63
1	M	L	4	2	4	3	2	1	2	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	1	3	2	3	2	2	66
2	D	L	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	38
3	A	L	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	2	2	1	2	3	82
4	Bang Tata B	L	3	2	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	1	4	3	1	1	3	3	68
5	M. Farel	L	3	3	4	4	1	1	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	83
6	H	L	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	2	4	67
7	BNU	L	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	63
8	M. Bambang J	L	3	1	1	4	4	1	2	1	4	1	3	1	4	3	3	4	1	1	2	1	1	3	4	4	1	4	62
9	Muamar Al Fatih	L	3	2	3	2	1	2	1	2	3	1	3	1	2	2	3	3	1	1	2	1	1	3	3	3	1	3	53
0	Reno	L	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	1	1	1	1	3	3	1	1	2	62
1	Wanda S	L	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	4	3	1	3	4	3	4	3	4	72
2	B	L	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	85
3	Romualdus	L	4	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	67
4	Tommy	L	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	79



Nama	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
A	L	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	67
DK	L	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	4	3	2	1	61
Restu	L	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	1	2	4	2	2	4	1	2	3	3	67
Aji	L	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	2	47
M. Irsad A	L	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	2	1	3	3	3	3	3	77
ADM	L	3	2	2	3	2	1	2	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	61



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### lampiran 4. Tabulasi Try Out Perilaku Merokok

No	Nama	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
1	V	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
2	M. Imam	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
3	F	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3
4	B	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
5	M. Fiqih Rafly	L	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	17
6	Aji Pramudya	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3
7	Asep Fales	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	20
8	Alwis Suryatmojo	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
9	Bima Faldana P	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
10	Abg Gtg	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	4
11	R	L	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	9
12	MA	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	2
13	Y	L	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	18
14	R	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
15	N	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	3
16	AI	L	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	19
17	T	L	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	9
18	C	L	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	16
19	SPK	L	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	17
20	H	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	19
21	K	L	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	17
22	B	L	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	9
23	S	L	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	16
24	RHU	L	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	21
25	LL	L	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	17
26	APM	L	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	18

1. Dianggap sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebarkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total	
7	AA	L	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	
8	F	L	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	19	
9	Agung Wibomo	L	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	19	
0	Z	L	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	14	
1	A	L	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	14	
2	T	L	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	12	
3	H	L	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	19	
4	AN	L	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	
5	RPA	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
6	JR	L	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	17	
7	M. Ghufran	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	4	
8	NS	L	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	17	
9	PA	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
0	J	L	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	17	
1	M	L	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	17	
2	D	L	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	11
3	A	L	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	15	
4	Bang Tata B	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	
5	M. Farel	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	20	
6	H	L	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	16	
7	BNU	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	M. Bambang J	L	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	5	
9	Muamar Al Fatih	L	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	
0	Reno	L	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	20	
1	Wanda S	L	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0		1	0	1	1		0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	
2	B	L	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	19	
3	Romualdus	L	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	11	
4	Tommy	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	22	



	Nama	JK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
0	A	L	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	21
5	DK	L	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	17
6	Restu	L	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	13
7	Aji	L	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	9
8	M. Irsad A	L	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	16
9	ADM	L	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	14
60																														



UIN SUSKA RIAU

1. Dianggap sebagai bagian dari seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 5. Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas Korelasi Aitem Total

### Skala Pola Asuh

#### Reliability

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	26

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	61.80	71.993	.406	.812
Aitem 2	62.78	70.545	.497	.808
Aitem 3	62.42	69.840	.389	.812
Aitem 4	62.48	71.712	.381	.812
Aitem 5	63.32	74.796	.079	.826
Aitem 6	63.38	75.766	.044	.825
Aitem 7	63.48	71.712	.308	.815
Aitem 8	62.82	71.678	.400	.812
Aitem 9	62.95	70.964	.368	.813
Aitem 10	62.58	69.468	.472	.808
Aitem 11	62.60	70.922	.415	.811
Aitem 12	62.60	69.464	.471	.808
Aitem 13	61.88	71.359	.421	.811
Aitem 14	62.00	71.559	.356	.813
Aitem 15	61.85	70.401	.463	.809
Aitem 16	62.28	71.122	.360	.813
Aitem 17	62.87	72.185	.347	.814
Aitem 18	63.57	68.860	.416	.811
Aitem 19	62.62	69.935	.435	.810
Aitem 20	63.40	71.668	.360	.813
Aitem 21	63.52	70.627	.342	.814
Aitem 22	62.25	72.462	.377	.813
Aitem 23	62.47	75.982	.037	.824
Aitem 24	62.33	75.446	.060	.825
Aitem 25	63.03	69.389	.523	.806
Aitem 26	62.72	70.613	.395	.812

1. Disajikan pernyataan yang berkaitan dengan masalah, pilihlah jawaban yang paling tepat.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak jawaban atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Tahap II

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	22

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	52.50	66.085	.412	.835
Aitem 2	53.48	64.457	.524	.831
Aitem 3	53.12	63.935	.398	.836
Aitem 4	53.18	66.186	.353	.837
Aitem 7	54.18	66.051	.294	.840
Aitem 8	53.52	65.440	.437	.834
Aitem 9	53.65	65.350	.352	.838
Aitem 10	53.28	63.393	.497	.831
Aitem 11	53.30	64.993	.425	.835
Aitem 12	53.30	63.264	.506	.831
Aitem 13	52.58	65.535	.421	.835
Aitem 14	52.70	65.739	.354	.837
Aitem 15	52.55	64.760	.450	.834
Aitem 16	52.98	65.678	.330	.838
Aitem 17	53.57	66.351	.344	.838
Aitem 18	54.27	63.318	.403	.836
Aitem 19	53.32	63.712	.470	.832
Aitem 20	54.10	65.888	.355	.837
Aitem 21	54.22	64.783	.345	.838
Aitem 22	52.95	66.658	.370	.837
Aitem 25	53.73	63.216	.559	.829
Aitem 26	53.42	65.196	.365	.837

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Tahap III

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	21

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	50.78	61.393	.421	.833
Aitem 2	51.77	59.843	.531	.829
Aitem 3	51.40	59.668	.378	.835
Aitem 4	51.47	61.406	.369	.835
Aitem 8	51.80	60.807	.442	.832
Aitem 9	51.93	61.012	.332	.837
Aitem 10	51.57	58.928	.494	.829
Aitem 11	51.58	60.417	.426	.833
Aitem 12	51.58	58.993	.487	.830
Aitem 13	50.87	60.795	.436	.832
Aitem 14	50.98	61.101	.358	.836
Aitem 15	50.83	59.870	.480	.830
Aitem 16	51.27	61.012	.336	.837
Aitem 17	51.85	61.553	.362	.835
Aitem 18	52.55	58.862	.399	.835
Aitem 19	51.60	59.227	.467	.831
Aitem 20	52.38	61.529	.334	.836
Aitem 21	52.50	60.322	.337	.837
Aitem 22	51.23	62.012	.372	.835
Aitem 25	52.02	58.661	.564	.827
Aitem 26	51.70	60.756	.354	.836

### Rangkuman

Berdasarkan hasil uji daya deskriminasi aitem nilai yang terendah diperoleh sebesar 0,332 dan yang tertinggi adalah 0,564.

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Skala Perilaku Merokok

### Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	27

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	12.08	49.162	.683	.911
Aitem 2	12.35	51.045	.482	.914
Aitem 3	12.18	49.678	.616	.912
Aitem 4	11.97	48.677	.786	.909
Aitem 5	12.02	49.271	.677	.911
Aitem 6	12.27	50.911	.458	.915
Aitem 7	12.05	50.014	.561	.913
Aitem 8	12.27	51.250	.407	.915
Aitem 9	12.02	49.237	.682	.911
Aitem 10	12.25	50.157	.566	.913
Aitem 11	12.27	50.606	.505	.914
Aitem 12	12.05	49.031	.706	.910
Aitem 13	12.15	49.553	.628	.912
Aitem 14	11.97	48.711	.781	.909
Aitem 15	12.13	50.490	.490	.914
Aitem 16	12.25	50.530	.509	.914
Aitem 17	12.08	49.061	.698	.910
Aitem 18	11.97	48.711	.781	.909
Aitem 19	12.38	51.190	.485	.914
Aitem 20	12.12	49.732	.599	.912
Aitem 21	11.87	55.033	-.149	.923
Aitem 22	12.25	52.631	.198	.919
Aitem 23	12.15	51.553	.339	.917
Aitem 24	11.97	52.914	.155	.919
Aitem 25	12.25	50.733	.479	.914
Aitem 26	12.22	50.545	.496	.914
Aitem 27	12.08	52.044	.268	.918

1. Dianggap reliabel.
2. Dianggap reliabel.



## Tahap II

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	23

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem 1	9.85	45.214	.684	.927
Aitem 2	10.12	46.749	.529	.930
Aitem 3	9.95	45.608	.632	.928
Aitem 4	9.73	44.877	.766	.926
Aitem 5	9.78	45.495	.650	.928
Aitem 6	10.03	46.745	.482	.931
Aitem 7	9.82	45.949	.573	.929
Aitem 8	10.03	47.050	.433	.931
Aitem 9	9.78	45.393	.666	.928
Aitem 10	10.02	46.051	.585	.929
Aitem 11	10.03	46.406	.536	.930
Aitem 12	9.82	45.271	.678	.927
Aitem 13	9.92	45.637	.621	.928
Aitem 14	9.73	44.877	.766	.926
Aitem 15	9.90	46.532	.483	.931
Aitem 16	10.02	46.356	.536	.930
Aitem 17	9.85	45.181	.689	.927
Aitem 18	9.73	44.877	.766	.926
Aitem 19	10.15	47.011	.512	.930
Aitem 20	9.88	45.630	.619	.928
Aitem 23	9.92	47.705	.309	.934
Aitem 25	10.02	46.457	.520	.930
Aitem 26	9.98	46.491	.504	.930

### Rangkuman

Berdasarkan hasil uji daya deskriminasi aitem nilai yang terendah diperoleh sebesar 0,309 dan yang tertinggi adalah 0,766.

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 6. Skala Untuk Penelitian

### Pengantar

Assalamualaikum, Wr. Wb

Semoga adik-adik selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Sehingga selalu dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan baik.

Saya Samsidar Rahmi Lubis mahasiswa psikologi Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yang sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, yang mengharapkan kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini. Kerja sama yang saya harapkan adalah kesediaan adik-adik untuk mengisi beberapa pernyataan. Adapun informasi atau data yang adik-adik berikan akan sangat bermanfaat bagi penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya.

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan adik-adik untuk meluangkan waktunya guna membantu terwujudnya proses penelitian ini dan mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan.

Pekanbaru,.....,2019

UIN SUSKA RIAU

Peneliti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DATA RESPONDEN

Nama/Inisial :  
 Umur : Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki

## PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Adik-adik diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memberi tanda silang (X) didalam kotak pilihan jawaban yang telah disediakan.

Adapun Jawaban yang telah disediakan untuk skala I yaitu

Pilihan Jawaban	Keterangan
STS	Sangat Tidak Sesuai
TS	Tidak Sesuai
S	Sesuai
SS	Sangat Sesuai

Pilihlah salah satu jawaban yang sekiranya menggambarkan adik-adik karena tidak ada jawaban yang salah atau benar untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar, selama itu sesuai dengan diri adik-adik.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu dimarahi oleh orang tua	X			

Artinya: Saya selalu dimarahi oleh orang tua sangat sesuai menggambarkan diri saya.

Adapun Jawaban yang telah disediakan untuk skala II yaitu

Pilihan Jawaban	Keterangan
Y	Ya
T	Tidak

Pilihlah salah satu jawaban yang sekiranya menggambarkan adik-adik karena tidak ada jawaban yang salah atau benar untuk setiap pernyataan, seluruh jawaban adalah benar, selama itu sesuai dengan diri adik-adik.

Contoh:

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Y	T
1.	Saya menolak jika ada teman mengajak saya	X	

Artinya: Saya menolak jika ada teman mengajak saya

**\*\*SELAMAT MENGERJAKAN \*\***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala I

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bebas melakukan hobi saya sesuai keinginan saya				
2	Biasanya orang tua akan segera mengkabulkan permintaan saya				
3	Saya bebas memakai pakaian apa saja sesuai dengan yang saya mau				
4	Ketika saya meminta sesuatu kepada orang tua, jarang dituruti				
5	Orang tua selalu menuruti permintaan saya				
6	Orang tua selalu mempertanyakan setiap permintaan saya				
7	Saya diperbolehkan membeli barang apa saja yang saya sukai				
8	Apabila terlambat pulang sekolah maka saya akan dimarahi orang tua				
9	Orang tua memberikan kebebasan kepada saya bermain dengan siapa saja				
10	Saran saya selalu diabaikan				
11	Orang tua saya mengharapkan saya untuk dapat juara di kelas				
12	Orang tua memberikan kebebasan untuk memilih jurusan yang saya sukai				
13	Banyak keinginan saya yang terhalang oleh aturan orang tua				
14	Orang tua saya selalu menerima apapun yang saya lakukan				
15	Orang tua akan membiarkan saya walaupun saya pulang pagi				
16	Orang tua akan tetap memberikan kepercayaan dalam hal apapun, meskipun saya pernah melakukan kesalahan				
17	Apapun yang ingin saya kerjakan harus meminta izin orang tua				
18	Orang tua saya mengabaikan saya dalam hal beribadah				
19	Orang tua menerima setiap saran yang saya berikan				
20	Orang tua membebaskan saya untuk meminta apa saja				
21	Aktivitas saya di luar sekolah selalu dipantau orang tua				



## Skala II

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Y	T
1	Merokok membantu saya menghilangkan rasa kesal		
2	Saya menghabiskan lebih dari sebungkus rokok sehari		
3	Saya merokok di lingkungan sekolah ketika tidak ada guru		
4	Saya merokok pada saat berkumpul dengan teman-teman		
5	Merokok membantu saya menghilangkan kebosanan		
6	Saya paling sedikit merokok 5 batang dalam sehari		
7	Saya merokok ketika tidak ada orang tua di rumah		
8	Saya merokok ketika cuaca dingin		
9	Merokok dapat menenangkan pikiran saya		
10	Saya menghabiskan hampir setengah bungkus rokok dalam sehari		
11	Saya merokok ketika di kantin sekolah		
12	Saya merokok ketika banyak masalah		
13	Merokok dapat menghilangkan masalah yang saya hadapi		
14	Ada kepuasan saat saya mengisap rokok		
15	Saya merokok kurang dari 5 batang dalam sehari		
16	Pada saat pergi ke sekolah saya merokok di sepanjang jalan.		
17	Saya merokok untuk menenangkan diri setelah dimarahi orang tua		
18	Ada ketenangan yang saya rasakan saat menghisap rokok		
19	Setiap hari saya menghabiskan satu bungkus rokok		
20	Saya merokok setiap setelah selesai makan		
21	Meskipun saya telah selesai makan, saya tidak akan merokok		
22	Saya menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari		
23	Saya merokok pada saat berada di dalam toilet sekolah		

Harap diperiksa kembali, jangan sampai ada yang terlewatkan, Terima Kasih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian Pola Asuh Permisif

No	Nama	No Item Pernyataan																					Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Res 01	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	47
2	Res 02	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	65
3	Res 03	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	1	1	3	2	2	49
4	Res 04	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	1	4	3	2	3	2	3	61
5	Res 05	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	59
6	Res 06	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	1	3	1	2	3	2	3	57
7	Res 07	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	53
8	Res 08	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	67
9	Res 09	4	2	2	3	2	1	2	2	3	4	2	4	3	3	2	4	1	1	3	2	2	52
10	Res 10	4	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	1	2	2	1	3	2	2	58
11	Res 11	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	54
12	Res 12	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	4	61
13	Res 13	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	2	3	54
14	Res 14	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
15	Res 15	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	52
16	Res 16	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	71
17	Res 17	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	1	3	1	1	4	2	2	55
18	Res 18	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	1	1	3	2	1	48
19	Res 19	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	64
20	Res 20	3	3	1	3	3	1	4	1	3	4	4	4	2	3	1	4	1	1	4	4	1	55
21	Res 21	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	65
22	Res 22	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	1	2	3	1	2	2	2	54
23	Res 23	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	69
24	Res 24	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	58
25	Res 25	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	59
26	Res 26	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	70
27	Res 27	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	62
28	Res 28	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	63
29	Res 29	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	1	4	61
30	Res 30	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	66
31	Res 31	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	64
32	Res 32	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	67
33	Res 33	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	67
34	Res 34	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	66
35	Res 35	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	3	51
36	Res 36	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	69
37	Res 37	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	62
38	Res 38	4	2	2	2	2	3	3	1	1	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**

No	Nama	No Item Pernyataan																					Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
39	Res 39	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	64
40	Res 40	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	2	1	3	2	1	3	3	2	53
41	Res 41	4	2	4	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	1	3	2	2	56
42	Res 42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	53
43	Res 43	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	1	2	2	3	70
44	Res 44	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	1	4	3	3	3	59
45	Res 45	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	4	1	4	4	4	4	71
46	Res 46	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	4	56
47	Res 47	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	52
48	Res 48	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	64
49	Res 49	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	67
50	Res 50	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	66
51	Res 51	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	4	3	4	59
52	Res 52	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	3	70
53	Res 53	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	1	3	1	2	3	2	3	57
54	Res 54	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	68
55	Res 55	3	3	3	3	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	1	2	2	2	3	2	3	56
56	Res 56	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	48
57	Res 57	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	1	1	2	4	2	2	4	3	3	58
58	Res 58	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	4	4	3	2	3	62
59	Res 59	4	3	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	1	4	2	1	3	3	3	61
60	Res 60	3	2	2	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	52
61	Res 61	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	52
62	Res 62	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	3	4	3	2	64
63	Res 63	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	1	3	1	1	4	2	2	55
64	Res 64	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	2	1	3	1	1	3	2	1	48
65	Res 65	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	1	2	2	4	4	4	3	2	3	62
66	Res 66	3	3	1	3	3	1	4	1	3	4	4	4	2	3	1	4	1	1	4	4	1	55
67	Res 67	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	65
68	Res 68	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	1	2	3	1	2	2	2	54
69	Res 69	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	1	2	2	1	3	2	2	49
70	Res 70	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	2	2	1	3	3	2	56
71	Res 71	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	69
72	Res 72	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	1	2	2	3	4	4	3	2	3	57
73	Res 73	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	60
74	Res 74	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	63
75	Res 75	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	1	4	61
76	Res 76	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	3	2	2	50
77	Res 77	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	64
78	Res 78	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	68

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

No	Nama	No Item Pernyataan																					Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
79	Res 79	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	1	3	1	1	3	2	2	50
80	Res 80	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	66
81	Res 81	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	3	51
82	Res 69	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	1	2	2	1	3	2	2	49
83	Res 70	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	2	2	1	3	3	2	56
84	Res 71	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	69
85	Res 72	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	64
86	Res 73	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	60
87	Res 74	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	2	63
88	Res 75	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	1	4	61
89	Res 76	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	3	2	2	50
90	Res 77	3	2	1	3	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	1	2	2	1	3	2	2	47
91	Res 78	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1	1	3	2	1	47
92	Res 79	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	1	3	1	1	3	2	2	50
93	Res 80	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	68
94	Res 81	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	3	51
95	Res 81	3	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	1	3	51
96	Res 69	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	1	2	2	1	3	2	2	49
97	Res 70	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	1	2	2	1	3	3	2	56
98	Res 71	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	69
99	Res 72	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	57
100	Res 73	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 8. Tabulasi Data Hasil Penelitian Perilaku Merokok

No	Nama	No Item Pernyataan																							Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Res 01	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	8
2	Res 02	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13
3	Res 03	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9
4	Res 04	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18
5	Res 05	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14
6	Res 06	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	15
7	Res 07	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	13
8	Res 08	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	17
9	Res 09	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	15
10	Res 10	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
11	Res 11	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	12
12	Res 12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
13	Res 13	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	16
14	Res 14	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	12
15	Res 15	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	14
16	Res 16	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
17	Res 17	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	10
18	Res 18	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9
19	Res 19	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	14
20	Res 20	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	14
21	Res 21	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18
22	Res 22	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	12
23	Res 23	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	13
24	Res 24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	18
25	Res 25	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17
26	Res 26	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
27	Res 27	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
28	Res 28	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	14
29	Res 29	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	14
30	Res 30	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
31	Res 31	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
32	Res 32	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
33	Res 33	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
34	Res 34	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	18
35	Res 35	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10
36	Res 36	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	13
37	Res 37	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





No	Nama	No Item Pernyataan																							Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
38	Res 38	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15
39	Res 39	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	19
40	Res 40	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15
41	Res 41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
42	Res 42	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	11
43	Res 43	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	19
44	Res 44	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
45	Res 45	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
46	Res 46	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14
47	Res 47	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
48	Res 48	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	17
49	Res 49	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13
50	Res 50	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16
51	Res 51	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	13
52	Res 52	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	16
53	Res 53	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	11
54	Res 54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
55	Res 55	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
56	Res 56	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	9
57	Res 57	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	12
58	Res 58	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	10
59	Res 59	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
60	Res 60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19
61	Res 61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21
62	Res 62	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14
63	Res 63	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11
64	Res 64	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15
65	Res 65	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12
66	Res 66	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	18
67	Res 67	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	13
68	Res 68	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
69	Res 69	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	14
70	Res 70	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	12
71	Res 71	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	15
72	Res 72	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15
73	Res 73	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21
74	Res 74	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
75	Res 75	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
76	Res 76	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13
77	Res 77	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Nama	No Item Pernyataan																							Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
78	Res 78	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19
79	Res 79	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	16
80	Res 80	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	17
81	Res 81	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11
82	Res 69	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13
83	Res 70	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
84	Res 71	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19
85	Res 72	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15
86	Res 73	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
87	Res 74	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	16
88	Res 75	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	15
89	Res 76	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	13
90	Res 77	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11
91	Res 78	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11
92	Res 79	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	11
93	Res 80	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	17
94	Res 81	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18
95	Res 81	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14
96	Res 69	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	7
97	Res 70	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
98	Res 71	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	16
99	Res 72	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16
100	Res 73	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

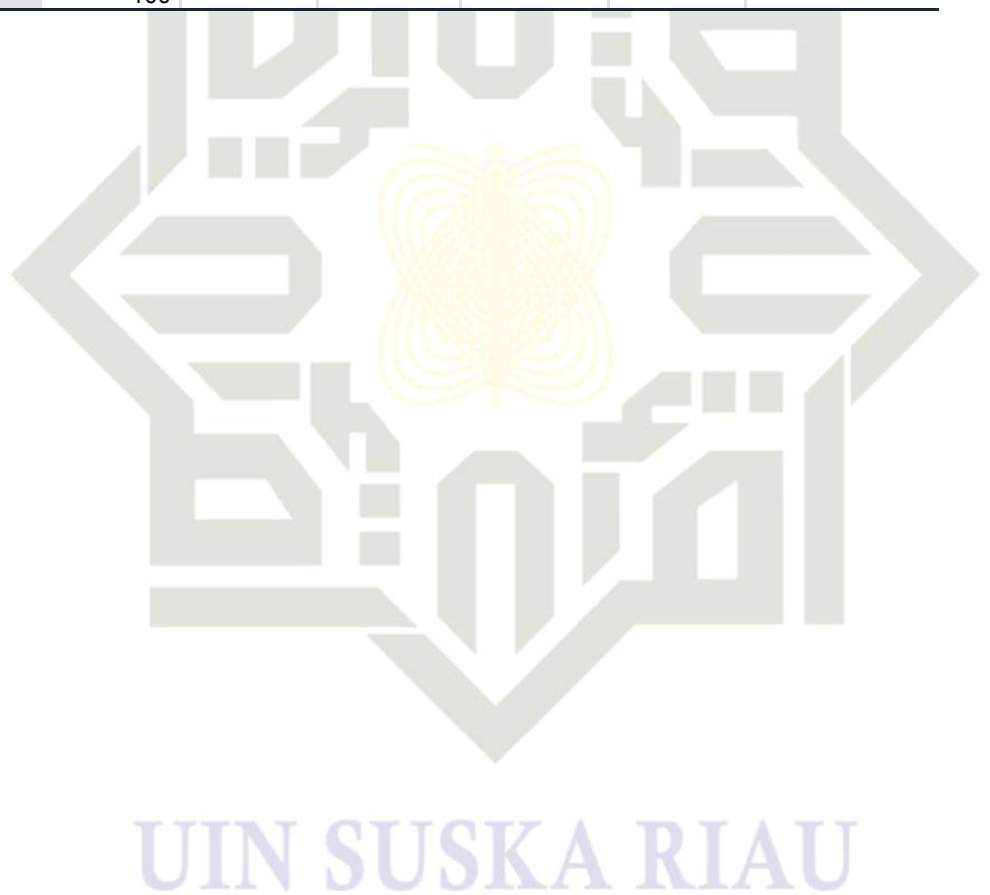
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Deskriptif

### Varabel Pola Asuh Permisif dan Perilaku Merokok

#### Descriptives

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola Asuh Permisif	100	24,00	47,00	71,00	58,8800	6,83171
Perilaku Merokok	100	16,00	7,00	23,00	15,3400	3,70700
Valid N (listwise)	100					







## Lampiran 10

### Uji Normalitas Data

#### NP Par Tests

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola Asuh Permisif	Perilaku Merokok
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	58,8800	15,3400
	Std. Deviation	6,83171	3,70700
Most Extreme Differences	Absolute	,083	,083
	Positive	,073	,081
	Negative	-,083	-,083
Test Statistic		,083	,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,085 <sup>c</sup>	,082 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## Uji Linearitas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Merokok *	Between Groups	(Combined)	551,692	24	22,987	2,132	,007
Pola Asuh		Linearity	267,175	1	267,175	24,777	,000
Permisif		Deviation from Linearity	284,517	23	12,370	1,147	,319
Within Groups			808,748	75	10,783		
Total			1360,440	99			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Merokok * Pola Asuh Permisif	,443	,196	,637	,406

## Correlations

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pola Asuh Permisif	58,8800	6,83171	100
Perilaku Merokok	15,3400	3,70700	100

### Correlations

		Pola Asuh Permisif	Perilaku Merokok
Pola Asuh Permisif	Pearson Correlation	1	,443**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Perilaku Merokok	Pearson Correlation	,443**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/1773 /2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 23 Juli 2019

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan  
ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : SAMSIDAR RAHMI LUBIS  
NIM : 11361201520  
Jurusan : Psikologi  
Semester : XII (dua belas)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang  
berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan antara Pola Asuh Permisif dengan Perilaku Merokok pada  
Remaja (Studi pada Remaja di Salah Satu Sekolah Swasta di  
Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru)."*

Lokasi : SMA Negeri 12 Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi  
rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas  
dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan  
terima kasih.

Wassalam.  
Kuasa Dekan,



Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd  
NIP. 19660423 199403 2 001

Surat Kuasa  
No. Un.04/F.VI/KP.07.6/1696/2019





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/1627/2019 Pekanbaru, 28 Juni 2019  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 12 Pekanbaru  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Samsidar Rahmi Lubis  
NIM : 11361201520  
Jurusan : Psikologi  
Semester : XII (dua belas)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan antara Pola Asuh Permisif dengan Perilaku Merokok pada Remaja (Studi pada Remaja di Salah Satu Sekolah Negeri di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru)."*

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Kuasa Dekan,



Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd  
NIP. 19660423 199403 2 001

Surat Kuasa  
No. Un.04/F.VI/KP.07.6/1546/2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 12 PEKANBARU**  
**SEKOLAH RUJUKAN NASIONAL**

Alamat : Jl. Garuda Sakti Km. 3 Kel. BinaWidya Kec. Tampan Kode Pos : 28293  
 Email : smanduabelas.pekanbaru@gmail.com Telp : (0761) 7875113  
 NSS : 301096008042 NIS : 300420 NPSN : 10404011  
**Akreditasi : A**

**SURAT KETERANGAN RISET**

Nomor : 071 / SMAN.12 / X / 2019 / 1778

Berdasarkan Surat Dinas Pendidikan Provinsi Riau Nomor : 800/Disdik/1.3/2019/9950 Tanggal 14 Agustus 2019 Tentang Riset Penelitian. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 12 Pekanbaru, dengan ini menerangkan :

Nama : **SAMSIDAR RAHMI LUBIS**

NIM : 11361201520

Program Studi : S1/PSIKOLOGI

Mahasiswa : UIN SUSKA RIAU

benar telah melaksanakan riset/penelitian di SMA Negeri 12 Pekanbaru, yang dilaksanakan pada tanggal 05 September s/d 01 Oktober 2019, data atau hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan untuk bahan pembuatan skripsi yang berjudul :

**“ HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA ( STUDI REMAJA DI SALAH SATU SEKOLAH NEGERI DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU ) “**

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pekanbaru, 02 Oktober 2019  
 Kepala Sekolah,

**Hi.ERMITA,S.Pd. MM**  
 NIP. 19720821 199802 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.